

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**Literasi Informasi Media Hanphone di Kalangan Orang Tua
dalam Mencegah Dampak Negatif pada Anak di Lingkungan
Kembar Lestari Alam Barajo Kota Jambi**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Perpustakaan pada
Fakultas Adab dan Humaniora**



Oleh
DESI NOPIYANI
404170967

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2022**

NOTA DINAS

PembimbingI : Samsul Huda,M.Ag
PembimbingII : Fridinanti Yusufhin,M.A
Alamat : Fakultas Adab dan Humaniora

Kepadayth,

Ibu Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Jambi

Di-

Jambi

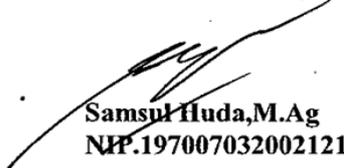
Assalamu'alaiikum Wr.Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Desi Nopiyani** yang berjudul "**Literasi Informasi Media Handphone di Kalangan Orang Tua dalam Mencegah Dampak Negatif pada Anak di Lingkungan Kembar Lestari Alam Barajo Kota Jambi**" telah dapat di ajukan untuk di munaqasahkan melengkap tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S 1) pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri SulthanThaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat di terimadenganbaik.

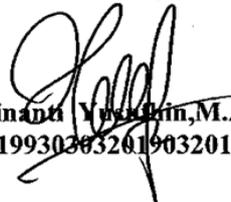
Demikianlah kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusadan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

DosenPembimbing I


Samsul Huda,M.Ag
NIP.1970070320021210

DosenPembimbing II


Fridinanti Yusufhin,M.A.
NIP.199303032019032019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Selasa tanggal 31 Mei 2022 dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Perpustakaan dengan nilai B+

Jambi, Mei 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

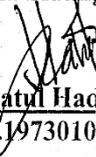
Dr. Halimah Dja'far, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 196012111988032001

Sekretaris Sidang



Rahmat Fajar, M.A
NIP.198612272020122720121005

Ketua Sidang



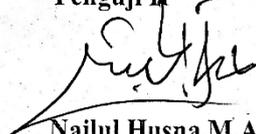
Athiatul Haqqi, S.Ag., S.IPL., M.I.KOM
NIP.197301062000032001

Penguji I



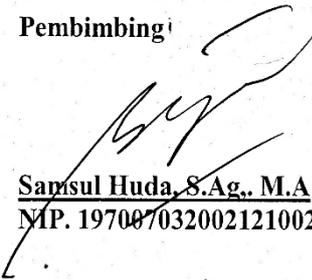
Rory Ramayanti, M.IP
NIP. 199206302018012001

Penguji II



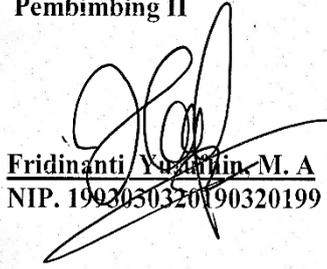
Nailul Husna, M.A
NIP. 199212252020122015

Pembimbing I



Samsul Huda, S.Ag., M.A
NIP. 197007032002121002

Pembimbing II



Fridinanti Yudiantin, M. A
NIP. 1993030320190320199

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Nama : Desi Nopiyani
NIM : 404170967
Pembimbing I : Samsul Huda, M.Ag
Pembimbing II : Fridinanti Yusuffhin, M.A
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Studi : **“Literasi Informasi Media Handphone DI Kalangan Orang Tua Dalam Mencegah Dampak Negatif Pada Anak Di Lingkungan Kembar Lestari Alam Barajo Kota Jambi”**

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah asli bukan plagiat serta telah diselesaikan dengan ketentuan ilmiah menurut peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, ternyata telah ditemukan sebuah pelanggaran plagiasi dalam skripsi ini, maka saya siap diproses berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 8 Febuari 2022

Pembuat Pernyataan



Desi Nopiyani
404170967

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا

فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

(الحجرات : ٦)

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.

(QS.Al-Hujurat Ayat 6)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹Departemen Agama RI. Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Jakarta, Bumi Restu 2007 Hlm516)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang tersayang.

Kedua orang tuaku Ayah M. Yasin dan Ibu Rosnani tercinta yang tak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta memberikan do'a dukungan motivasi dan perngorbanan dalam hidup ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allh SWT berkat Rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurakan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyelamatkan kita dari zaman jahiliyah.

Dalam rangka penyelesaian program Strata Satu (S.1) Prodi Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka sudah merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa –mahasiswi untuk menyusun sebuah karya tulis ilmiah sebagian salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Ilmu perpustakaan.

Berhubungan dengan hal tersebut penulis memilih penelitian dengan judul **“Literasi Informasi Media Handphone di kalangan Orang Tua dalam Mencegah Dampak Negatif pada Anak di Lingkungan Kembar Lestari Alam Barajo Kota”**

Dengan selesainya penelitian skripsi ini penulis sadar hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik materi maupun nonmateri yang telah diberikan kepada penulis untuk itu penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak prof.Dr.H.Su'aidi Asy'ari, M.A.ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Ibu Dr.Rofigoh ferawati, S.E., M.E.I selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr AS'ad Isma, M.Pd, selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr.Bahrul ulum, S.Aq., M., A, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

2. Ibu Dr.Halimah Dja'far, S.Aq., M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

3. Bapak Dr. Ali Muzakir, M.Aq selaku Wakil Dekan I bapak Dr.Alfian, S.pd., M.Ed selaku wakil II Dan Ibu Dr.Raudho, S.Aq., S.S., M.Pd.I selaku wakil Dekan III Fakultas dan Adab Humaniora Universitas Islam Negeri sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Ibu Fridinanti Yusufhin,M.A Selaku Pembimbing II dan Bapak Syamsull Huda,S.Ag Selaku Pembimbing I yang banyak membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Bapak Faisal Selaku Kepala RT 33 Kembar Lestari Alam Barajo Kota Jambi.
8. Temen Terbaikk Evi febriyana dan Siti soleha dan Yulia fatma yang telah membantu dan memberikan dukungan.
9. Seluruh keluargaku yang memberikan semangat dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini.

Akhir Kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurna,karna itu,penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun dan semoga bermanfaat bagi kita semua Aamin Ya Rabbal'Alamin.

Jambi, 8 Febuari2022

Penulis



Desi Nopiyani

NIM. 404170967

ABSTRACT

Desi Nopiyani. 2022. *Mobile Media Information Literacy among Parents in Preventing Negative Impacts on Children in the Sustainable Twins Environment, Alam Barajo District, Jambi City*. Library and Information Science Study Program, Faculty of Adab and Humanities UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Advisor I: Samsul Huda, S. Ag. and Advisor II: Fridinanti Yusufhin, M.A

This study discusses the information literacy of Mobile Media among Parents in Preventing Negative Impacts on Children in the Kembar Lestari Environment, Alam Barajo District, Jambi City. The purpose of this study was to find out how the parents of RT 33 sustainable twins were able to access, evaluate, use and communicate information through cell phones. This study uses a qualitative method with a descriptive approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the ability of the parents of RT 33 Kembar Lestari in accessing information can be categorized as not good. This can be seen from the 8 respondents who identified the sources of information used via the internet and asked parents about media literacy as a medium for accessing information, then the ability of the parents of RT 33 sustainable twins in evaluating information was categorized as not good. It can be seen that the parents of RT 33 sustainable twins evaluate the media literacy information they get by determining what media to look for and sorting out the information and the ability of the parents of RT 33 sustainable twins in using and disseminating information can be categorized as good. It can be seen that they use it as personal knowledge and pass it on to their friends and to people who are considered to need information about media literacy.

Keywords: Media Information Literacy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

ABSTRAK

Desi Nopiyani. 2022. *Literasi Informasi Media Handphone di Kalangan Orang Tua dalam Mencegah Dampak Negatif pada Anak di Lingkungan Kembar Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi*. Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pembimbing I: Samsul Huda, S. Ag. dan Pembimbing II: Fridinanti Yusufhin, M.A

Penelitian ini membahas mengenai literasi informasi Media Handphone di Kalangan Orang Tua dalam Mencegah Dampak Negatif pada Anak di Lingkungan Kembar Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kemampuan orang tua RT 33 kembar lestari dalam mengakses mengevaluasi dan menggunakan serta mengkomunikasikan informasi melalui media handphone. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kemampuan orang tua RT 33 Kembar Lestari dalam mengakses informasi bisa dikategorikan belum baik. Hal ini dapat dilihat dari 8 responden yang mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang digunakan melalui internet dan bertanya pada orang tua yang mengenai literasi media sebagai media akses informasi kemudian kemampuan orang tua RT 33 kembar lestari dalam mengevaluasi informasi dikategorikan belum baik. Hal ini bisa dilihat bahwa orang tua RT 33 kembar lestari mengevaluasi informasi literasi media yang mereka peroleh dengan cara menentukan media apa yang akan dicari serta memilah informasi dan kemampuan orang tua RT 33 kembar lestari dalam menggunakan dan menyebarkan informasi bisa dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat mereka menggunakannya sebagai pengetahuan pribadi dan menyebarkannya ke sesama teman dan kepada orang dianggap membutuhkan informasi mengenai literasi media.

Kata Kunci : Literasi Informasi Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
HALAMAN JUDUL	xi
DAFTAR ISI.....	ii
BABI PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Pengertian dan konsep literasi media.....	6
B. Teori perilaku dalam pencarian informasi	11
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kecenderungan Masyarakat Terhadap Informasi	14
D. Standar literasi Media Menurut IFLA.....	15
E. Studi relavan	15
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Pendekatan Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Subjek penelitian	19
D. Jenis dan Sumber data	20
E. Metode Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis data	22
G. Triangulasi Data	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 22

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 22

1. Profil Rt 33 Kembar Lestari	22
2. Visi dan Misi Rt 33 Kembar Lestari	25
3. Stuktur Organisasi Rt 33 Kembar Lestari	26
4. Sarana dan Prsarana Rt 33 Kembar Lestari.....	26

B. Hasil dan Pembahasan 27

1. Bagaimana kemampuan orang tua RT 33 dalam mengakses informasi melalui media handphone	33
2. Bagaimana kemampuan orang tua RT 33 dalam mengevaluasi informasi melalui media handphone	38
3. Bagaimana kemampuan orang tua RT 33 dalam menggunakan dan mengkomunikasikan informasi melalui media handphone	4

BAB V PENUTUP..... 51

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi	
Gambar2.1 Struktur Organisasi RT 33 Kembar lestari	27

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standar IFLA	12
Tabel 2.2	Studi Relevan	17
Tabel 3.3	Sarana Dan Prasarana	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan Teknologi sekarang ini sangat pesat dan semakin canggih yang telah diciptakan membuat perubahan yang begitu besar dalam kehidupan manusia di berbagai bidang seperti handphoneyang dapat memberikan dampak yang begitu besar pada nilai-nilai kebudayaan.² Sekarang ini setiap orang di seluruh dunia pasti sudah memiliki handphone tak jarang kalau sekarang ini banyak orang yang memiliki lebih dari satu handphone ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor. Sekarang ini pengguna handphone tidak hanya berasal dari kalangan pekerja tetapi hampir semua kalangan termasuk anak dan balita sudah memanfaatkan handphone dalam aktifitas yang mereka lakukan setiap hari. Hampir setiap orang yang memanfaatkan handphone menghabiskan banyak waktu mereka dalam sehari untuk menggunakan handphone oleh karena itu handphone juga memiliki nilai dan manfaat tersendiri bagi kalangan orang tertentu, akan tetapi banyak dampak negatif yang muncul dalam pemanfaatan handphone bagi kalangan remaja bahkan orang tua.³

Meskipun sebagian besar dari masyarakat memanfaatkan handphone untuk komunikasi, urusan pekerjaan atau bisnis, mencari informasi ataupun hanya sekedar untuk mencari hiburan. Sekarang ini sering sekali kita menemukan orang tua menggunakan dan memanfaatkan handphone sebagai salah satu jalan pintas dalam pendamping pengasuh bagi anaknya. Dengan berbagai fitur dan aplikasi yang menarik mereka memanfaatkannya untuk mememani anak agar orang tua dapat menjalankan aktifitas dengan tenang. Tanpa khawatir anak keluyuran bermain kotor-kotoran sehingga mengganggu aktivitas orang tua. Orang tua belakangan ini banyak yang beranggapan handphone mampu menjadi teman bermain yang aman dan memudahkan dalam pengawasan anak sehingga peran orang tua sekarang sudah tergantikan oleh

²Syerif Nurhakim, *Dunia komunikasi dan gadget* (Jakarta : bestari 2015) h 41

³Puji Asmaul chusna, *Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak*. Diakses pada 8 september 2021

handphone yang seharusnya menjadi teman bermain. Padahal perlu diketahui bahwa periode perkembangan anak yang sangat sensitif adalah saat usia 10-15 tahun. Pada masa ini seluruh aspek perkembangan kecerdasan intelektual, emosi dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa sehingga yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan selanjutnya ketika anak berada pada usia 10-15 tahun dan informasi akan terserap dengan cepat. Mereka menjadi peniru yang handal mereka lebih smart dari yang kita pikir, lebih cerdas dari yang terlihat dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian dan kemampuan kognitifnya. Maka jangan pernah kita anggap remeh anak usia tersebutnya. Sebenarnya handphone tidak hanya menimbulkan dampak negatif bagi anak namun ada juga dampak positifnya, yaitu dalam pola pikir anak yaitu mampu membantukanak dalam mengatur kecepatan bermainnya. Strategi dalam permainan dapat membantu meningkatkan kemampuan otak anak selama dalam pengawasan yang baik. Akan tetapi dibalik kelebihan tersebut lebih dominan pada dampak negatif yang berpengaruh terhadap perkembangan anak.

Di zaman modern seperti sekarang ini, hampir semua orang menggunakan *handphone* (hp) sebagai alat komunikasi. Jika dalam suatu keluarga ada 4 anggota, kemungkinan ada 4 hp yang mereka miliki. Bahkan ada orang yang memiliki 2 hp atau lebih. *Handphone* atau disebut juga *ponsel* (telepon seluler), saat ini sudah seperti kebutuhan primer bagi kita. Jika suatu ketika kita bepergian ke kantor atau ke suatu tempat, hp kita ketinggalan di rumah, maka kita akan gelisah dan tidak tenang, merasa ada sesuatu yang kurang lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa hp merupakan bagian yang penting bagi kita. Hp sangat membantu kita dalam berkomunikasi. Hp adalah alat komunikasi tanpa kabel, yang memanfaatkan gelombang radio sebagai medianya. Keunggulan menggunakan gelombang radio ini jika dibandingkan dengan telepon kabel adalah dapat digunakan dimana saja, asalkan ada sinyalnya. Selain itu penggunaan hp tidak memerlukan instalasi yang rumit seperti pada telepon kabel (telepon rumah). Dan pesatnya perkembangan teknologi di bidang hp seperti terciptanya standar 3G dan HSPDA pada system GSM, maupun EVDO pada system CDMA, memungkinkan sebuah hp tidak hanya dapat dipakai untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

nelpon dan sms, tetapi juga dapat dipakai sebagai sumber berita dan transfer data *mobile* secara cepat. Saat ini, hp dilengkapi pula dengan berbagai fitur dan multimedia, seperti ; facebook, radio, TV, perekam, video, kamera, game, internet, bluetooth, infrared dan lain sebagainya. Hp memang benda yang multifungsi. Di saat kita lagi bosan atau sendirian, kita bisa mengusir kebosanan kita dengan main game, ngenet, nonton TV atau sekedar mendengarkan musik lewat hp.⁴

Salah satu dampak negatif pada anak yaitu radiasi dalam handphone yang dapat merusak jaringan saraf dan otak anak bila anak sering menggunakan handphone, selain itu juga menurunkan daya aktif anak dan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain. Anak menjadi lebih individual dengan zona nyamannya bersama handphone sehingga kurang memiliki sikap peduli terhadap teman bahkan orang lain, oleh karena itu penting pemahaman tentang pengaruh handphone terutama bagi orang tua. Supaya anak dapat dibatasi penggunaannya dan daya kembang anak dapat berkembang dengan baik dan menjadi anak yang aktif,cerdas dan interaktif terhadap orang lain.

Sering kita temui ibu membelikan handphone yang canggih dengan model yang sesuai sengan keinginan anak. Ibu yang memiliki karir diluar rumahmemaanfaatkan handphone untuk memantau aktifitas dan berkomunikasi dengan anak yang ada dirumah. Sedangkan ibu yang selalu berada di rumah membelikan handphone untuk mengalihkan perhatian si anak agar tidak mengganggu aktifitas ibu dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Awalnya tujuan mereka berhasil untuk sekedar berkomunikasi dan sebagai pengalih perhatian namun lama-kelamaan anak akan bosan dan lebih aktif untuk mencoba fitur serta aplikasi lain yang lebih menarik. Penggunaan handphone yang berlebihan akan berdampak buruk bagi anak-anak yang menghabiskan waktunya dengan handphone akan lebih emosional menjadi pemberontak karena merasa sedang diganggu saat asik bermain game dan malas mengerjakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴ Anonimus, Apakah radiasi handphone berbahaya, 2011,

<http://www.ApakahradiasihandhponeberbahayaNet.com> diakses pada tanggal 23 Juli 2022

rutinitas sehari-hari bahkan untuk makan pun harus disuapkarena sedang asik menggunakan handphone nya.

Berdasarkan hasil pengamatan masalah yang terjadi pada orang tua yaitu ibu adalah di Rt. 33 Kembar Lestari Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi yaitu pertama dimana kondisi anak saat ini sangat berpengaruh saat berada di rumah karena handphone yang digunakan anak tersebut saat belajar sering kali disalahgunakan sepertimelalaikan tugas sekolah, tidak ingat waktu belajar dan tidak fokus dalam proses belajar karena anak dianjurkan untuk mengakses dan mencari informasi tentang pelajaran tetapi anak lebih banyak membuka situs diluar media pembelajaran sehingga itu sangat berpengaruh bagi anak usia 10-15 tahun di Rt. 33, kedua adanya permasalahan dari orang tua yang kurang perhatian terhadap anak nya saat dirumah bahkan ada sebagian orang tua yang lebih mengutamakan handphone di bandingkan perhatian kepada anaknya sehingga anak nya pun dirumah sudah terbiasa melihat orang tua nya bermain handphone dan itulah salah satunya penyebab yang dapat mempengaruhi anak, ketiga adanya pengaruh dari luar rumah atau lingkungan seperti disekolah dan tempat bermain karena itu juga sangat berpengaruh bagi anak yang sering bermain handphone saat bermain sama temen nya dirumah dan apalagi disaat sekolah anak kadang membawa handphone sehingga itu sangat mengganggu anak saat belajar dan anak pun tidak terfokus terhadap pelajaran disekolah yang telah disampaikan gurunya.

Berdasarkan permasalan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan judul “**Literasi Informasi Media Handphone di Kalangan Orang Tua dalam Mencegah Dampak Negatif pada Anak di Lingkungan Kecamatan Kembar Lestari Alam Barajo Kota Jambi**”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada peneliti menemukan beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan orang tua RT 33 dalam mengakses informasi melalui media handphone ?
2. Bagaimana kemampuan orang tua RT 33 dalam mengevaluasi informasi melalui media handphone ?
3. Bagaimana kemampuan orang tua RT 33 dalam menggunakan dan mengkomunikasikan informasi melalui media handphone ?

C. Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian di tetapkan agar dalam penelitian nanti terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sasarannya. sebab bisa jadi penelitian menghadapi pada suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian. keadaan tersebut bisa berupa kendala yang bersifat teknis dalam proses penelitian mampu kendala psikologis dan kultural. peneliti membatasi masalah hanya meliputi mengenai informasi media handphone di kalangan orang tua dalam mencegah dampak negatif pada anak di lingkungan Kembar Lestari Alam Barajo Kota Jambi.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan orang tua RT 33 dalam mengakses informasi melalui media handphone
2. Untuk mengetahui kemampuan orang tua RT 33 Dalam mengevaluasi informasi melalui media handphone
3. Untuk mengetahui kemampuan orang tua RT 33 dalam menggunakan mengkominkasikan informasi melalui media handphone

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pemustaka sebagai bahan acuan untuk mengetahui literasi informasi media handphone dikalangan orang tua dalam mencegah dampak negatif pada anak dilingkungan Kembar Lestari Alam barajo Kota Jambi
2. Maanfaat bagi peneliti,yaitu menjadi referensi untuk memberikan gambar tentang literasi informasi media handphone dikalangan orang tua dalam mencegah dampak negatif pada anak di lingkungan kembar lestari Alam Barajo Kota Jambi
3. Kegunaan akademik hasil penelitian ini merupakan syarat mutlak dalam memperoleh gelar strata satu (SI) ilmu perpustakaan Fakultas Adab Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian dan Konsep Literasi Media

Literasi telah berkembang secara umum dari literasi klasik (misalnya membaca dan menulis) ke literasi audiovisual (misalnya terkait dengan media elektronik) ke literasi digital (misalnya terkait dengan media digital) dan baru-baru ini ke literasi media baru yang lebih komprehensif (misalnya terkait dengan Internet dan Web). Untuk menggaris bawahi pergeseran dari literasi yang terkait erat dengan teks alfabet dan tertulis ke literasi lain yang lebih berfokus pada komunikasi sosial dan ideologi. *Chen et al* berpendapat bahwa seseorang perlu “melek” untuk berpartisipasi dan bertanggung jawab didalam masyarakat abad baru.⁵

Istilah literasi media hingga saat ini masih belum banyak diketahui oleh sebagian besar masyarakat awam dan masih merasa asing dengan istilah tersebut. Literasi media adalah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan pesan dalam berbagai bentuk medium. Melalui pendidikan bermedia diharapkan seseorang dapat merefleksikan nilai-nilai pribadinya, menguasai berbagai teknologi informasi, mendorong kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dan kreatif, dan mendorong demokratisasi.⁶

Potter menyatakan bahwa literasi media adalah seperangkat perspektif yang digunakan secara aktif saat mengakses media massa untuk menginterpretasikan pesan yang dihadapi. Literasi media memberikan panduan tentang bagaimana mengambil kontrol atas informasi yang disediakan oleh media. Semakin media literate seseorang tinggi, maka semakin mampu orang tersebut melihat batas antara dunia nyata dengan dunia yang dikonstruksi oleh media.

⁵ Tzu-Bin Lin, Jen-Yi Li, Feng Deng and Ling Lee. 2013. "Understanding New Media Literacy: An Explorative Theoretical Framework" Educational Technology & Society, Vol. 16, No. 4. Hlm. 160–170.

⁶ Dyna Herlina Suwanto, "Gerakan Literasi Media di Indonesia", Yogyakarta : Rumah Sinema. Hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Baran dan Davis mendefinisikan literasi media sebagai kemampuan mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan pesan-pesan media. Sedangkan *Office of Communication* (Ofcom)—sebuah lembaga regulator dan otoritas persaingan independen untuk industri komunikasi Inggris mendefinisikan literasi media sebagai “kemampuan untuk menggunakan, memahami dan menciptakan media dan komunikasi”. Ada dua sudut pandang tentang literasi media. Pertama, dikemukakan oleh Silverblatt bahwa secara tradisional definisi literasi mengacu hanya untuk media cetak. Namun, saluran utama media sekarang termasuk cetak, fotografi, film, radio dan televisi. Dengan munculnya saluran komunikasi massa ini, definisi literasi harus dikembangkan. Ia mengidentifikasi lima unsur literasi media yaitu:

1. Kesadaran akan dampak media pada individu dan masyarakat.
2. Pemahaman tentang proses komunikasi massa.
3. Pengembangan strategi yang dapat digunakan untuk menganalisis dan membahas pesan media.
4. Kesadaran bahwa isi media sebagai ”teks” yang memberikan wawasan ke dalam budaya kontemporer kita dan diri kita sendiri.
5. Penanaman pemahaman, kenikmatan yang disempurnakan, dan apresiasi terhadap isi media.

Sementara itu, Potter menggambarkan model kognitif literasi media sebagai berikut: Kesadaran kritis khalayak atas realitas media inilah yang menjadi tujuan utama literasi media, hal ini karena media bukanlah entitas yang netral. Media selalu membawa nilai, baik ekonomi, politik, maupun budaya. Keseluruhannya memberikan dampak bagi individu dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Untuk memiliki kesadaran kritis tersebut,

Potter merumuskan tujuh kemampuan yang harus dimiliki seseorang atau masyarakat untuk bisa digolongkan sebagai individu atau masyarakat yang melek media, yakni:

- a) *Analyze*, Kemampuan menganalisa struktur pesan, yang dikemas dalam media, mendayagunakan konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan untuk memahami konteks dalam pesan pada media tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b) *Evaluate*, Setelah mampu menganalisa, kompetensi berikutnya yang diperlukan adalah membuat penilaian (evaluasi). Seseorang yang mampu menilai, artinya ia mampu menghubungkan informasi yang ada di media massa itu dengan kondisi dirinya, dan membuat penilaian mengenai keakuratan, dan kualitas relevansi informasi itu dengan dirinya; apakah informasi itu sangat penting, biasa, atau basi. Tentu saja kemampuan dalam menilai sebuah informasi itu dikemas dengan baik atau tidak, juga adalah bagian dari kompetensinya. Di sini, terjadi proses membandingkan norma dan nilai sosial terhadap isi yang dihadapi dari media.
- c) *Grouping*, yakni kemampuan menentukan setiap unsur yang sama dalam beberapa cara: menentukan setiap unsur yang berbeda dalam beberapa cara. *Induction*, yakni kemampuan menyimpulkan suatu pola di set kecil elemen, maka pola generalisasi untuk semua elemen dalam himpunan tersebut. *The Cognitive models of Media Literacy Filtering Meaning Meaning Maching Construction Competencies and Skill Locus Media Media Media Real Self Effect Content Industries World* 91 Vol. 7, No. 1, April 2014. D)
- d) *Deduction*, yakni kemampuan menggunakan prinsip-prinsip umum untuk menjelaskan khusus.
- e) *Synthesis*, yakni kemampuan untuk merakit unsur-unsur ke dalam struktur baru.
- f) *Abstracting*, yakni kemampuan menciptakan secara singkat, jelas, dan gambaran tepat menangkap esensi dari pesan dalam sejumlah kecil kata-kata dari pada pesan itu sendiri. Literasi media adalah sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikiran kritis tentang ide-ide. Tujuh kemampuan tersebut dapat dilihat dari masing-masing aspek, dan kemudian dapat pula dijadikan satu aspek.

Aspek-aspek literasi media baik digital maupun bukan tidak berarti menutup kemungkinan luasnya daya cakup yang harus dimiliki ketika menangkap media. Seperti yang dijelaskan oleh Alverman, Moon dan Hagood, pemikiran individu

dipaksa untuk dapat merespon tiap isi dari media yang mereka konsumsi agar tidak hanya sekedar mengikuti apa yang disajikan oleh media, tetapi memiliki ketertarikan dalam menilai setiap aspek informasi yang mereka dapatkan, sehingga ketika ada sebuah kesalahan seperti pemihakan kepada salah satu pihak, khalayak bisa memprediksi bagaimana tingkat akurasi penyampaian informasi media tersebut.⁷

Definisi-definisi tersebut menjelaskan bahwa penekanan definisi tersebut adalah suatu kondisi khalayak yang secara aktif mampu memikirkan segala sesuatu bagi dirinya dari berbagai aspek kehidupan yang ada, dan dapat pula menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan media yang dikonsumsi. Berbagai kemampuan tersebutlah yang menjadi tujuan literasi media agar khalayak memiliki kesadaran dalam menggunakan media dalam kehidupannya secara individu maupun berkelompok.

Perpaduan antara keahlian dengan pengetahuan, *The National Leadership Conference on Media Literacy* mengatakan bahwa : “seseorang yang melek media dapat mengartikan, mengevaluasi, menganalisis, dan memproduksi pesan-pesan baik media cetak maupun media penyiaran”. Melihat pada apa yang terjadi dengan pesan yang disampaikan di media massa, dan dalam pandangannya, Pesan- pesan yang disajikan media massa seperti berikut:

- a) Pesan-pesan yang telah terstruktur.
- b) Pesan-pesan media merepresentasikan dunia.
- c) Pesan-pesan media memiliki tujuan dan konteks ekonomi dan politik.
- d) Individu membuat makna terhadap pesan media melalui penafsiran Perihal tersebut menggambarkan mengenai bagaimana media merangkai pemberitaan yang akan dikonsumsi oleh masyarakat sehingga literasi media berfungsi sebagai penyaring akan hal-hal yang dianggap merugikan.

⁷Turnomo Raharjo. 2012. “ Literasi Media dan Kearifan Lokal: Konsep dan Aplikasi”. Salatiga: UKSW dan ASPIKOM. Hlm. 12.

Kecakapan yang dibutuhkan oleh orang yang melek media merupakan kemampuan - kemampuan mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan. Kecakapan produksi juga dibutuhkan jika dihadapkan dalam kondisi saat ini yang membuat siapa saja bisa menjadi kaki-tangan media dengan menyebarkan informasi dengan siapa saja tanpa ada batasan. Keberhasilan literasi media tidak terlepas dari peran pendidikan media, dan keberhasilan pendidikan media ditentukan oleh berbagai faktor yang tidak hanya melibatkan dunia pendidikan, namun juga profesional media dan dukungan kelembagaan. Hal ini menyangkut tujuan dari pendidikan media itu sendiri yaitu literasi media yang berupa kemahiran yang dinamakan kompetensi media. Literasi media sebagai aktivisme atau gerakan sosial, Anderson memakai istilah *impact mediation* untuk merujuk pada pikiran atau perilaku yang distimulasi oleh isu-isu sosial yang dipengaruhi oleh isi media. Beberapa contoh dari isu-isu tersebut adalah kekerasan, materialisme, distorsi dalam pemberitaan dan stereotip terhadap ras, gender, orientasi seksual, dan kelas. Komunitas-komunitas yang berinteraksi dalam konteks sosial dan kultural seharusnya diciptakan dan kesadaran ini seharusnya digunakan untuk memutuskan posisi-posisi tekstual apa yang akan diterima.⁸

Tujuan mendasar literasi media adalah mengajak masyarakat untuk menganalisis pesan yang disampaikan oleh media massa, mempertimbangkan tujuan komersil dan politik dibalik suatu citra atau pesan media dan meneliti siapa yang bertanggung jawab atas pesan atau ide yang dimplikasikan oleh pesan itu. Kompetensi ini ditemukan dalam satu bagian yang lebih luas dari kapasitas yang meningkatkan tingkat kesadaran kekritisan dan kapasitas kreatif untuk memecahkan permasalahan. Kompetensi individual memiliki tiga variabel yaitu kemampuan individu yang terdiri dari *technical skill* dan *critical understanding*, serta kompetensi social yang berupa *communicative abilities*.

Berikut merupakan penjelasan ketiga faktor tersebut:

⁸ Turnomo Raharjo. Hlm 14-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Kemampuan Personal

a. *Tenchical Skil*

Pada tataran ini seorang individu mampu menggunakan media sosial untuk dapat dimaafatkan. Menurut individual *competence framework technical skill* merupakan kemampuan teknik dalam menggunakan media internet khususnya media sosial di mana seseorang dapat mengases dan mengoperasikan media sosial secara tepat pada techinal skill ini juga di jelaskan bahwa terdapat beberapa dimensi yaitu :

1. *Computer and internet skills*

Computer and internet skills dalam penelitian ini akan difokuskan pada penggunaan media sosial. Sedangkan Taylor berpendapat dalam hal penggunaan media maupun informasi dibagi menjadi dua bagian,yaitu formalized yang artikan bahwa individu yang menggunakan media maupun informasi akan meminta panduan atau bantuan orang lain sehingga individu tersebut bergantung pada kemampuan seseorang dalam memahami fungsi salah satu fasilitas yang ada pada media sosial tersebut. Sedangkan jika mampu mengaplikasikan system untuk memenuhi,maka disebut dengan *compromised*.

2. *Advanced internet use*.

Berdasarkan penjelasan dalam individual competence framework penggunaan media secara tinggi merupakan bagian kemampuan menggunakan media seperti penggunaan internet khususnya media sosial. untuk mengetahui kemampuan ini dapat dilihat dari hasil keseluruhan penelitian salah satu bentuk penggunaan media sosial menurut European commission yaitu memaanfaatkan berbagai fitur.Nicholas hal tersebut merupakan suatu hal tentang personalitas yang berhubungan dengan semangat dalam menemukan berbagai cara mengakses media sosial secara sistematis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

serta kemampuan dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan hal tersebut.⁹

b. *Critical Understanding*

Menurut individual Competence framework dalam tataran ini merupakan kemampuan kognitif dalam menggunakan media seperti kemampuan memahami menganalisis dan mengevaluasi konten media sosial secara komprehensif. Berikut ini jelaskan berbagai dimensi tentang critical understanding:

Understanding media content and its functioning di mana individu dapat memahami pesan yang disampaikan oleh media. Selain itu juga ada kemampuan memahami konten fungsi media yang lebih ditekankan pada media sosial. Dalam hal keaktifan individu untuk mencari keakuratan informasi juga dijelaskan oleh Tibbo dimana proses pengecekan informasi dapat disebut sebagai veriflying di dalamnya terdapat proses menilai serta memeriksa keakuratan informasi. Sementara itu Hepworth juga pernah meneliti bahwa sebagai besar sikap seseorang dalam mengevaluasi informasi secara kritis masih belum optimal.

Pengetahuan tentang regulasi media (knowledge about media and media regulation), merupakan pengetahuan tentang undang-undang yang menekankan kesadaran terhadap peraturan dan fungsi dari media ukuran media literacy berdasarkan European Commission dapat diukur dari pengetahuan tentang undang-undang tentang media, akan tetapi juga dijelaskan bahwa yang lebih penting adalah bagaimana perilaku dalam memanfaatkan media sosial. Sementara itu pengetahuan tentang literasi media akan ditekankan oleh orang tua untuk menekankan nilai dalam memilih program serta pengaturan media.

⁹Suharismi Arikanto, *Mengembangkan Model literasi Media yang Berkebhinnekaan dalam Menganalisis Informasi Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial*, Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 4 No 2, 2018. Jakarta: Erlanga group, <https://jurnal.ugm.ac.id/bip.article/view/26069> Vibriza Juliswara. Diakses pada 12 september 2019

Perilaku penguana media sosial (use behavior) menurut Individual compentece frawork dijelaskan bahwa perilaku menggunakan media dapat memberikan wawasan dalam menyikapi media seperti pengecekan informasi baru dan jug tampilan identitas dalam akun media sosial.Menurut Ellis melakukan pengawasan terhadap informasi yang mutakhir itu penting dia menyebut hal tersebut dilakukan untuk mengikuti serta menjaga perkembangan informasi terbaru dalam suatu bidang dengan cara berkala.

c. *Kompetensi Sosial*

Communicative abilities dalam hal ini dijelaskan bahwa seorang individu mempunyai kemampuan membangun relasi sosial serta berpartisipasi dalam masyarakat melalui media sosial. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari pemaanfaatan media sosial seperti chatting,berkomentar maupun menulis status Sedangkan menurut Horrigan,penggunaan fitur seperti komentar dan chatting merupakan bagian dari kesenangan yang didapatkan dari media sosial.Bentuk kemampuan komunikasi juga diungkapkan oleh yusuf,dimana komunkasi dapat diartikan sebagai hubungan sosial yang dinamis antara perorangan,kelompok dan kelompok dan juga perorangan dengan kelompok. Selanjutnya yusuf juga menjelaskan bahwa bentuk komunikasi tersebut bisa berupa hubungan sosial dengan kontak langsung atau face to face (hubungan sosial primer), ataupun hubungan melalui perantara seperti media sosial (hubungan sosial sekunder).

Citizen particaption mencakup partisipasi dalam menanggapi berbagai status maupun artikel dalam media sosial. Dalam menanggapi berbagai pesan tersebut juga perlu dilihat suatu penekanan gaya penulisan. Derk Bos dan Von Grumbkow menyatakan bahwa menggunakan emotication ketika berinteraksi melalui media sosial dapat dijadikan sebagai pengganti nonverbal yang berfungsi sebagai perilaku tatap muka yang dilakukan secara online dan juga memiliki dampak interpratasi sebuah pesan.

Content cretion dalam hal ini individu mampu untuk mengkreasikan media sosial individual competence framework menjelaskan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengkreasikan konten adalah bentuk dari menampakkan diri, dapat berupa penggunaan alat komunikasi yang ada dalam media sosial tersebut dan juga beberapa hal teknis yang kompleks. Dari beberapa indikator yang lebih dijelaskan tersebut *European commission* dalam *individual compenteece framework* membagi kemampuan mengkritisi media menjadi 3 tingkatan diantaranya yaitu :

1. Basic : kemampuan dalam menganalisa konten media tidak terlalu tinggi kemampuan dalam menganalisa konten media tidak terlalu baik, dan kemampuan berkomunikasi lewat media terbatas.
2. Medium : kemampuan mengopersikan atau memanfaatkan media cukup tinggi kemampuan dalam menganalisa dan mengevaluasi konten media cukup bagus, serta aktif dalam memproduksi konten media dan berpartisipasi secara sosial.
3. Advanced : kemampuan mengoperasikan atau memanfaatkan media sangat tinggi, memiliki pengetahuan yang tinggi sehingga mampu menganalisa konten media secara mendalam serta mampu berkomunikasi secara aktif. Pemahaman lain tentang mengkritisi media sebenarnya juga diulas oleh Douglas Kellner, dimana masyarakat dapat menolak pengaruh pesan yang dominan dalam media dan penciptanya serta pemanfaatan individu media dapat difilter dengan menggunakan budaya yang dimiliki oleh masyarakat sebagai sumber pembedayaan diri dan menciptakan makna identitas dan bentuk kehidupan mereka, sehingga dapat diartikan bahwa masyarakat khususnya remaja dalam hal memanfaatkan juga dapat menolak isi pesan yang disampaikan oleh media, oleh sebab itu dibutuhkan sikap kritis dan juga melakukan filter terhadap isi pesan yang disampaikan oleh media.

B. Standar Literasi Media Menurut IFLA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Salah seseorang pakar komunikasi Art Silverblat mengemukakan suatu upaya untuk menjadikan literasi media sebagai dari orientasi terhadap budaya masyarakat. Silverblatt mengidentifikasi lima standar literasi media yaitu :

1. Kesadaran akan dampak media pada individu dan masyarakat
2. Pemahaman atas proses komunikasi massa
3. Pengembangan strategi untuk menganalisis dan mendiskusikan pesan media
4. Kesadaran atas konten media sebagai sebuah teks yang memberikan pemahaman kepada budaya kita dan diri kita sendiri
5. Pemahaman kesenangan pemahaman dan apresiasi yang ditingkatkan terhadap konten media

Literasi media mengarahkan pengetahuan akan kesadaran dan kebutuhan seseorang dan kemampuan pertemuan untuk mengidentifikasi menemukan mengevaluasi mengorganisasi dan secara efektif menciptakan menggunakan mengkomunikasikan informasi untuk mencari solusi atau masalah yang didapati juga merupakan persyaratan untuk berpartisipasi dalam masyarakat informasi, dan merupakan hak asasi manusia untuk belajar sepanjang hayat. sebagai contoh berikut ini adalah apa yang disarankan oleh IFLA dalam menguasai literasi media. literasi media menjadi pembelajaran yang efektif yang meliputi 3 komponen dasar : akses evaluasi dan penggunaan.

Literasi media adalah serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari keadaan informasi dibutuhkan untuk menemukan mengevaluasi dan menggunakan informasi yang di butuhkan secara efektif. Literasi media adalah kemampuan untuk menemukan mengevaluasi dan menggunakan informasi dalam berbagai format serta mampu memilih media yang digunakan juga mencakup pengetahuan sikap dan etika serta masalah sosial yang menjadi informasi dan teknologi informasi.¹⁰

Beberapa penjelasan mengenai kemampuan seseorang dalam mencari informasi seperti menemukan mengevaluasi dan menggunakan pada tabel berikut.

¹⁰ Michael Eisenbegr 2004 information literacy : Essential Skill The Information Age (London: Libraries Unlimited), Hlm 6

Tabel 2.1 Standar IFLA

NO	KOMPONEN	Sub komponen	Indikator
1	Mengakses	Mendefenisikan Kebutuhan informasi	-Menemukan atau menggali informasi -mulai melakukan pencarian informasi
		Penelusuran informasi	-mengindenfikasikan dan mengevaluasi sumber-sumber informasi potensial. -mengembangkan strategi – strategi pencarian informasi. -mengakses sumber-sumber informasi terpilih. -memilih dan menemukan informasi yang di butuhkan.
2	Mengevaluasi	Penilaian informasi	-menganalisis memeriksa menyaring informasi -memilih & menggabungkan informasi. -mengevaluasi keakuratan dan hubungan dari informasi yang ditemukan.
		Pengaruh informasi	-menentukan informasi – informasi yang baik dan paling berguna untuk digunakan.
	Menggunakan	Menggunakan informasi	-menemukan cara untuk mengkomunikasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		menyajikan dan menggunakan informasi. -mengaplikasikan informasi yang ditemukan .
	Mengkomunikasikan dan menggunakan informasi	-mengkomunikasikan pembelajaran dengan pengetahuan intelektual yang dimiliki. -menggunakan pengetahuan yang relevan yang sesuai dengan standar -menggunakan standar penulisan diakui. ¹¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Teori Perilaku dalam Pencarian Informasi

Dalam artikelnya, Wilson berpendapat bahwa penelitian di kalangan perancang dan pembuat system informasi selama ini selalu menyamakan “kebutuhan informasi dengan bagaimana seorang pemakai system berperilaku ketika ia berhadapan dengan sebuah system informasi.pertanyaan utama yang menjadi masalah pokok dalam penelitian tentang pengguna sebuah system (misalnya untuk membuat user interface) selama ini adalah bagaimana seseorang menggunakan sebuah system informasi ? dan bukan apa kebutuhan informasinya serta bagaimana perilaku pencarian informasinya dapat dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan lain dengan hidup seseorang untuk memperjelas batas kajian yang berkaitan dengan pengguna system informasi, Wilson menyajikan beberapa definisi yaitu : perilaku informasi (information behavior) yang merupakan keseluruhan perilaku manusia berkaitan dengan sumber dan saluran informasi,termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi baik secara aktif maupun secara pasif.

¹¹ Jesus Lau, IFLA : *Guedilines on information literacy for lifelong learning*.Maxsico : 2006.Hlm.16-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Perilaku penemuan informasi (information see behavior) merupakan upaya menemukan dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Dalam upaya ini seseorang bisa saja berinteraksi dengan system informasi hastawai (surat kabar sebuah perpustakaan) atau berbasis –basis komputer (misalnya www).
2. Perilaku pencarian informasi (information searching behavior) merupakan perilaku di tingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan system informasi perilaku ini terdiri dari berbagai bentuk interaksi dengan system, baik ditingkat interaksi dengan komputer (misalnya penggunaan mouse atau tindakan meng-klik sebuah link), maupun di tingkat intelektual dan mental (misalnya penggunaan strategi Boolean atau keputusan memilih buku yang paling relevan di antara sederatan buku di rak perpustakaan.
3. Perilaku penggunaan informasi (information user behaviot) terdiri dari tindakan –tindakan fisik maupun mental yang dilakukan seseorang ketika seseorang menggabungkan informasi yang ditemukanya dengan pengetahuan dasar yang sudah ia miliki sebelumnya.¹²

D. Faktor – Faktor yang mempengaruhi kecenderungan masyarakat terhadap informasi

Menurut zipper kebutuhan informasi merupakan suatu kondisi dimana informasi tertentu memiliki kontribusi besar dalam suatu pencapaian dimana mereka harus membuat keputusan menjawab pertanyaan menempatkan fakta-fakta dan memecahkan masalah atau dapat memahami sesuatu kebutuhan informasi muncul akibat adanya kesenjangan pengetahuan yang ada dalam diri seseorang dengan kebutuhan informasi yang diperlukan. ¹³

¹²Encang Saepudin.2009 *Perilaku Pencari dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi*. Diakses pada 7 februari 2019 <https://encangsaepudin.wordpress.com/2009/01/10/prilaku-pencarian-dalam-memenuhi-kebetuhan-informasi-bagian-2/.hlm.5>

¹³Encang Saefuddin, Op. Cit. hlm.8

Kesenjangan seseorang dalam memahami sesuatu juga dijabarkan oleh wersig bahwa kebutuhan informasi didorong oleh keadaan yang disebut situasi problematic (problematic situation) situasi dimana seseorang merasakan kekurangan informasi sedangkan pengetahuan yang dimilikinya terbatas. Perngetrian tersebut menunjukkan suatu kondisi kesenjangan (gp) antara pengetahuan yang dimiliki seseorang dengan informasi yang dibutuhkan tidak memadai saat itu untuk mengatasi kondisi kesenjangan tersebut seseorang akan berusaha mencari informasi agar pengetahuan yang dibutuhkan segera terpenuhi untuk membuat suatu keputusan

E. Pengaruh Media terhadap Perilaku Anak

Perkembangan teknologi komunikasi di era kini sangatlah pesat. Teknologi komunikasi yang diiringi dengan kehadiran media massa juga telah memberi banyak perubahan dalam kehidupan bermasyarakat. Paraprodusen handphone berlomba-lomba menginovasi produknya masing-masing. Mereka yang bersaing antara lain vendor asal Amerika seperti iPhone, dan Blackberry dari Kanada. Merek Asia seperti Samsung dari Korea, Sony dari Jepang, dan ada pula produk Taiwan yaitu HTC. Negeri Tiongkok pun memproduksi handphone mulai dari harga yang murah sampai harga yang mahal seperti Oppo dan Lenovo. Hal ini tentu berdampak dalam sikap maupun perilaku orang dalam berkomunikasi. Di berbagai kesempatan terlihat para pengguna handphone sibuk memainkan tombol, baik itu di area publik, di kendaraan pribadi, maupun di dalam transportasi umum. Internet yang saat ini dengan mudahnya diakses melalui handphone sering kali membuat seseorang menjadi ketagihan sehingga tidak mengenal waktu untuk mengaksesnya. Hal-hal yang tidak menyenangkan dari kemudahan mengakses Internet ini yang menjadikan literasi media menjadi suatu hal yang penting. Karena mau tidak mau, pengakses berita yang harus didedukasi untuk dapat memanfaatkan Internet dengan baik.

Keberadaan handphone telah dianggap pisau bermata dua yang memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunaannya. Selain memberikan dampak yang sesuai dengan fungsi media massa yaitu sebagai media informasi, edukasi, hiburan, dan sosial kontrol, pada saat beriringan banyak kalangan yang khawatir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

akan dampak negatif handphone, tak terkecuali pornografi, kekerasan dan kepentingan institusi yang syarat akan kepentingan ekonomi, politik, dan budaya.

E. STUDI RELAVAN

NO	ITEM PENELITIAN	PENELITIAN 1	PENELITIAN II
1	Judul Penelitian	Dampak program literasi media bagi siswa kelas x SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang. ¹⁴	Kegiatan literasi media televis bagi pelajar (studi di komisi penyiaran Indonesia Daerah DIY) ¹⁵
2	PENULIS	ARIF LUKMAN	Birotul nur khamilah
3	Rumusan Masalah	1. Apa yang melatar belakangi diterapkannya program literasi media bagi siswa kelas x di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang ? 2. Bagaimana dampak yang muncul dalam hal kesadaran siswa terhadap dampak program literasi media untuk kelas x di SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang?	1. Bagaimana kegiatan literasi media televisi yang dilakukan oleh KPID DIY pada siswa SMA di kota Yogyakarta?
4	Jenis dan Metode Penelitian	Metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif	Metode kualitatif melalui pendekatan dekriptif
5	Pengumpulan Data	Observasi wawancara dan dokumen	Observasi wawancara dan dokumentasi

¹⁴Dampak program literasi media bagi siswa kelas x sma muhammadiyah 1 kota magelang.Arif lukman. Universitas Negeri Semarang.Diakses pada 10 januari 2020

¹⁵kegiatan literasi media televisi bagi pelajar (studi deskritif kualitatif sunan kalijaga.penyiaran Indonesia daerah DIY).Birotul nur khamilah.Universitas kalijaga.Diakses pada 12 januari 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

6	Hasil Penelitian	Pembentukan aspek kognitif dalam pengetahuan menggunakan media televisi di kehidupan sehari-hari dengan cara menyesuaikan tiap program televisi melalui himbauan orang tua yang memantau anak dalam melihat tayangan televisi yang sesuai dengan ukuran umur anak sehingga dapat menyaksikan acara televisi yang lebih bermutu.	Pada pelaksanaan sosialisasi literasi media televisi, KPID DIY berkerjasama dengan sekolah – sekolah SMA yang ada di kota Yogyakarta. Mekanismenya dilakukan dengan mengadakan seminar literasi media televisi. Sesi ini dibagi menjadi dua termin yaitu sesi penyampaian materi dan sesi tanya.
7	Tahun	2011	2013

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui terdapat beberapa perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan penelitian Arif Lukman (2011) dengan penelitian yang penulis lakukan adalah jenis dan metode penelitian yang sama dan pengumpulan data yang sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Arif Lukman (2011) adalah penelitian Arif Lukman (2011) mengkaji tentang dampak program literasi media bagi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang dengan rumusan masalah apa yang melatar belakangi di terapkannya program literasi media, dan bagaimana dampak program literasi media tersebut bagi siswa kelas X di SMA 1 Kota Magelang sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengkaji tentang literasi informasi media handphone di kalangan orang tua dalam mencegah dampak negatif pada anak di lingkungan rukun tetangga 33 kembar lestari alam barajo kota jambi dengan rumusan masalah bagaimana kemampuan masyarakat di kalangan RT 33 Kembar Lestari dalam mengakses informasi melalui media handphone, bagaimana kemampuan masyarakat di lingkungan RT 33 Kembar Lestari dalam mengevaluasi

informasi melalui media hanphone, dan bagaimana kemampuan masyarakat di lingkungan RT 33 Kembar Lestari dalam menggunakan dan mengkomunikasikan informasi melalui media hanphone.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Birotul Nur Khamilah (2013) adalah menggunakan jenis dan metode penelitian yang sama dan pengumpulan data yang sama, dan perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Birotul Nur Khamilah (2013) yaitu Birotul Nur Khamilah (2013) mengkaji tentang kegiatan media televisi bagi pelajaran studi komisi penyiaran Indonesia Daerah DIY dengan rumusan masalah bagaimana kegiatan literasi media televisi yang dilakukan oleh KPID DIY pada siswa SMA di Kota Yogyakarta sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengkaji tentang literasi informasi media hanphone di kalangan orang tua dalam mencegah dampak negatif pada anak di lingkungan RT 33 Kembar Lestari Alam Barajo Kota Jambi dengan rumusan masalah bagaimana kemampuan masyarakat di kalangan RT 33 Kembar Lestari dalam mengakses informasi melalui media hanphone, bagaimana kemampuan masyarakat di lingkungan RT 33 Kembar Lestari dalam mengevaluasi informasi melalui media hanphone, dan bagaimana kemampuan masyarakat di lingkungan RT 33 Kembar Lestari dalam menggunakan dan mengkomunikasikan informasi melalui media hanphone.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu metode ilmiah yang memerlukan sistematika dan prosedur yang harus ditempuh dengan tidak mungkin meninggalkan setiap unsur, komponen yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu melakukan penelitian apa adanya atau gambaran yang menjelaskan tentang keadaan yang akan teliti. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam data yang pasti dan mengandung makna dengan metode observasi wawancara dan dokumentasi.¹⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RT 33 di lingkungan kembar lestari Alam Barajo Kota Jambi

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menunjukkan pada individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti, subjek yang diteliti diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik-teknik pengambil informan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Secara keseluruhan subjek dalam penelitian ini meliputi Orang tua salah satunya ibu Rt 33 Alam Barajo yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang yang dianggap paling tahu tentang hal-hal yang menjadi kajian dalam penelitian ini. Penulis menetapkan seseorang informan kunci (*key informant*) yaitu Ketua RT 33 Kembar Lestari kec, Alam Barajo Kota Jambi serta untuk informan yaitu Ibu ibu Rt 33 Kembar Lestari Kec, Alam Barajo Kota Jambi..

¹⁶ Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabat. Hlm : 1

D. Jenis dan sumber Data

Untuk memudahkan pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini, maka penulis menggolongkan data menjadi dua golongan yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah yang berupa teks wawancara dan di peroleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sample dalam penelitian. Dalam hal ini penulis mencari dan mengumpulkan data berupa indikator untuk melihat bagaimana literasi media pada masyarakat apa kendala masyarakat untuk mengatasi kendala literasi media.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh penelitian dengan cara oleh penelitian dengan cara membaca, melihat dan mendengarkan. Data sekunder yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah data yang sudah terdokumentasikan yang ada hubungannya dengan judul. Adapun data sekunder tersebut sebagai berikut.

1. Historis dan geografis RT 33 kembar lestari
2. keadaan penduduk RT 33 kembar lestari
3. keadaan sarana dan prasarana di RT 33 kembar lestari

3. Metode pengumpulan Data

a) Observasi

Teknik ini peneliti melakukan observasi secara langsung dilakukan dengan terjun langsung di lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan juga melakukan pengamatan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

langsung. Dan di sini peneliti menggunakan metode observasi tak terstruktur yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi atau tidak ada panduan atau tidak terstruktur.

b) Wawancara

Metode wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik tertentu. wawancara juga merupakan percakapan antara dua orang di mana salah satunya bertujuan untuk menggali dan menentukan informasi untuk suatu tujuan tertentu. di dalam metode wawancara dibagi dua teknik yaitu teknik wawancara terstruktur dan semi terstruktur. Disini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. wawancara semiterstruktur ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. tujuan dari wawancara jenis adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara peneliti perlu mendengarkan secara peneliti perlu mendengarkan secara terliti dan mencatat apa dikemukakan oleh informan.¹⁷

Didalam metode wawancara ini peneliti melakukan wawancara dan pencarian informasi dari beberapa informan secara langsung dan individual dengan masyarakat di perumahan kembar lestari.

Adapun narasumber yang akan penulis wawancara dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua RT 33 Kembar Lestari kec, Alam Barajo Kota Jambi
2. Ibu ibu Rt 33 Kembar Lestari Kec, Alam Barajo Kota Jambi

c) Dokumentasi

¹⁷ Sugiyono, (2018). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 115.

Dokumentasi merupakan peristiwa yang telah berlalu dimana dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, video, karya monumental dan sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan sumber yang bermanfaat karena telah tersedia sehingga relative mudah memperolehnya dan juga bisa sebagai bukti atau data yang relevan dari observasi dan wawancara yang kita lakukan.¹⁸

Adapun dokumen akan yang penulis ambil adalah Dokumen mengenai profil Rt 33 Kembar Lestari Kec. Alam Barajo Kota Jambi dan dokumen-dokumen lain yang bersangkutan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi dengan cara mencatat, mengcopy dan mengambil gambar serta video yang berkaitan dengan berbagai hal dan kegiatan yang ada di lingkungan Rt.33 Kembar Lestari Kec. Alam Barajo Kota Jambi.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono “ Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan terus-menerus selama penelitian dilaksanakan. Reduksi data merupakan wujud analisis yang menajamkan, mengarahkan data berkaitan dengan literasi Media Handphone Masyarakat RT 33 Kembar Lestari Alam Barajo kota Jambi.

2. Display Data (penyajian Data

¹⁸ Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi: Fakultas Adab dan Humaniora, Jambi: UIN STS Jambi, 2018, Hlm 45-46*

Pada tahap ini disajikan data hasil temuan di lapangan dalam bentuk teks naratif, yaitu uraian tentang Literasi Informasi Media Handphone Di Kalangan Orang Tua Dalam Mencegah Dampak Negatif Pada Anak Di Lingkungan Kembar Lestari Alam Barajo Kota Jambi. Setelah data terfokus dan dispesikan penyajian data berupa laporan. Tetapi bila data disajikan perlu direduksi lagi, maka reduksi dapat dilantikan kembali guna mendapatkan informasi yang lebih sesuai. Setelah itu data disederhanakan dan disusun secara sistematis tentang hal-hal yang dapat member gambaran tentang konsep, perencanaan, pengelolaan dan hasil yang telah dicapai.

3. Penarikan kesimpulan Dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu: teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Denzim yang dikutip oleh Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.¹⁹ kemudian triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif hasil ini dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

¹⁹ Lexy Meleong. 2005. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya. Hlm: 330

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan masyarakat tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil RT 33 Kembar Lestari

RT 33 kembar Lestari adalah salah satu RT yang berada di kecamatan Alam Barajo Kota Jambi Provinsi Jambi ketua RT 33 Yaitu Bapak Faisal. Luas wilayah RT 33 yaitu seluas 20 hektar. Jumlah kk di RT 33 yaitu 120 kk jiwa di RT 33 jumlah jiwa di RT 33 adalah laki –laki 50 jiwa perempuan 70 jiwa.²⁰

A. Aspek Demografis

Perkembangan penduduk di Kelurahan Alam Barajo saat ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan sesuai dengan letaknya yang sangat strategis dari kota Jambi. Perkembangan penduduk di Kelurahan ini tidak hanya disebabkan oleh arus urbanisasi untuk mengadu nasib di kota Jambi dan bertempat tinggal di kembar Lestari Alam Barajo ini dikarenakan harga dari perumahan di kembar Lestari Alam Barajo ini masih terbilang murah.

B. Sejarah Perumahan Kembar Lestari RT 33 Alam Barajo

Potensi sumber Daya alam (SDA) Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber daya buatan merupakan modal penting dalam mendukung perkembangan dan pembangunan suatu wilayah. Sinergitas ketiga model pembangunan tersebut dan apabila tidak maka diperkirakan akan timbul hambatan dalam melaksanakan usaha-usaha pembangunan yang sesuai dengan yang diinginkan dengan biaya yang relatif dan merata menjangkau seluruh wilayah.

Pecahan RT 28 karena terlalu banyak penduduknya akhirnya pecahan menjadi RT 33 walaupun dari pecahan RT 28 namun kemajuan sangat pesat dan baik segi pengajian pendidikan sangat maju karena dia sudah bisa membangun madrasah atau mengaji pada sore hari pada malam hari anak-anak ngaji mesjid dan setiap malam Jumat anak-anak dilatih membaca ayat –ayat pendek baca Yasin.

²⁰Dokumentasi Perumahan Kembar Lestari. Pada 22 Januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Letak geografis

Kecamatan Alam Barajo terdapat di Kota Jambi dengan luas wilayah 1101 Ha, luas pemukiman 4,40 Km², luas perkarangan 1,06 Km², luas kuburan 3,00 Km², luas prasarana umum lainnya 1,20 Km², dengan jumlah rukun tetangga 62 RT, dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Bagan Pete.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pematang Sulur.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Mendalo Darat / Kelurahan Penyengat Rendah..
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Rawasari

2. Visi Misi RT 33 Kembar Lestari

Adapun visi RT 33 kembar lestari adalah : Terwujudnya kerukunan hidup antar warga yang dilandasi dengan akhlak mulia dan tolelransi kebersamaan yang harmonis aman dan sejahtera”

a) Visi RT 33 Kembar Lestari Adalah :

1. Menghubungkan jalan antara RT 33 ke RT 01 untuk akses RT 33 dan RT 01
2. Membuat pendidikan Tahfidz menjadi pendidikan sederajat
3. Membangun sarana ibadah (Masjid)
4. pembuatan panggung untuk acara di RT 33
5. Membeli alat pengeras suara (speaker aktif)
6. Membeli kipas angin (ukuran besar) untuk keperluan acara di RT 33
7. Melanjutkan pembangunan jalan membuat Renase parit

b) Misi:

1. Mewujudkan RT 33 lebih sesuai dengan naawacita kita bersama
2. Menyatuhkan warga untuk kebersamaan menciptakan keadilan tidak ada perbedaan antara Ras dan suku
3. Mendengar dan menyalurkan aspirasi masyarakat antara warga dan RT,RT dan desa dengan berkerja sama yang baik.²¹

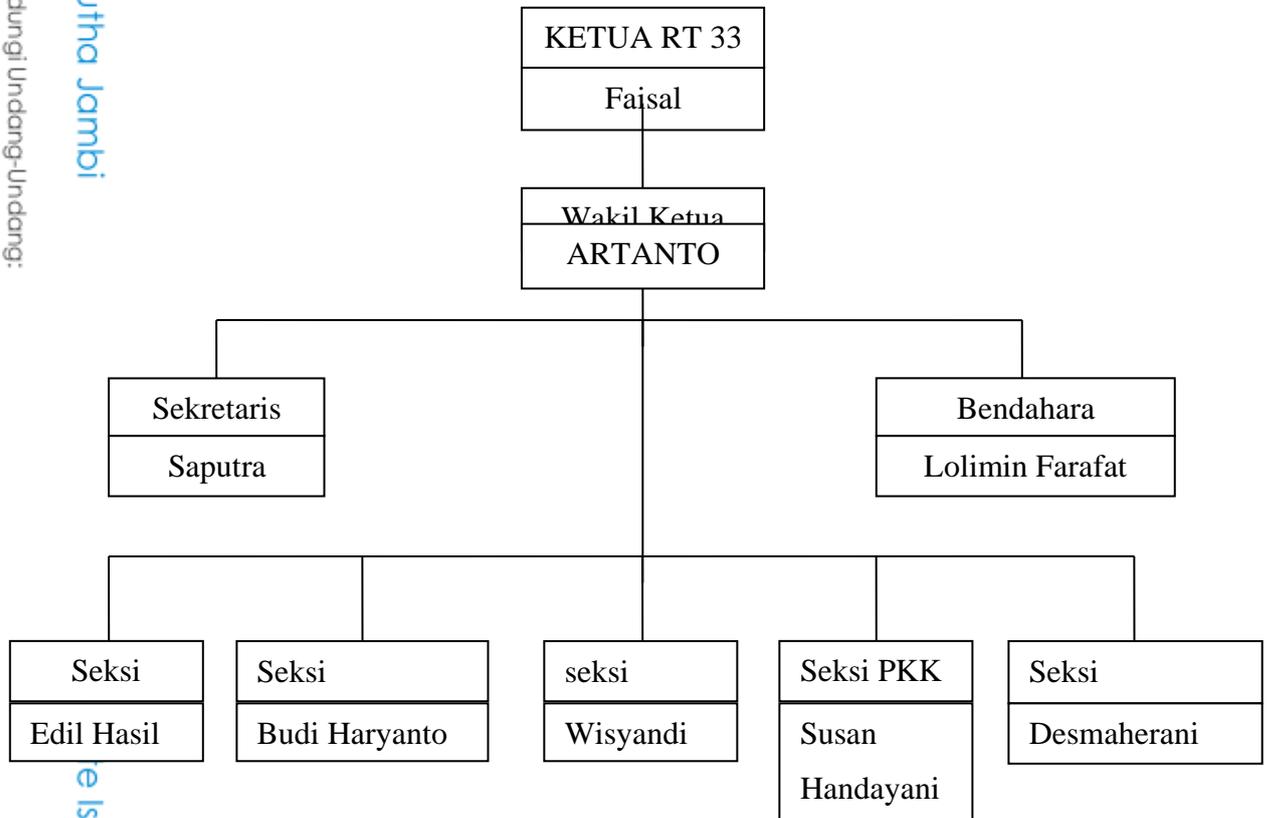
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²¹Profil Perumahan Kembar Lestari RT 33

3. Struktur Organisasi RT33 Kembar lestari

Gambar 1.4
Struktur Organisasi Rt 33 Kembar Lestari²²



Sumber: Dokumentasi RT 33 Kembar Lestari Kec. Alam Barajo, Kota Baru, Kota Jambi 2021

4. Sarana Dan Prasarana RT 33 Kembar lestari

Sarana dan prasarana merupakan unsur pendukung di suatu pendukung karena dengan sarana dan prasarana yang dan memadai dan lengkap membuat masyarakat lebih mudah dalam menerima dan mentranformasikan ilmu serta dapat merasa nyaman dalam melakukan kegiatan dan aktifitas sehari –hari untuk di RT 33 Kembar Lestari dalam melaksanakan kegiatan berupaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sehari-harinya. Adapun sarana dan prasarana RT 33 kembar lestari sebagai berikut:

²² Profil Perumahan Kembar Lestari RT 33. Pada 12 januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel3.3
Daftar Sarana Dan Prasarana²³

No	Nama Ruang	Jumlah	Peralatan		
			Luas (M ²)	Lengkap	Tidak Lengkap
1	Pos Kamling	1	7x9	√	-
2	Masjid	1	10x10	√	-
3	Lapangan voli	1	11x11	√	-

Sumber: Arsip Ketua RT 33 Kembar Lestari Tahun 2018

B. Hasil dan Pembahasan

1. Kemampuan Ibu RT 33 Dalam Mengakses Informasi Melalui Media Handphone

a. Memahami Media Informasi

Handphone merupakan alat telekomunikasi elektronik dua arah yang bisa dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan berupa suara. Pengertian tersebut merupakan pengertian handphone secara umum. Dalam kehidupan sehari-hari ini manusia hampir tidak bisa lepas dari Handphone. Apalagi dengan semakin berkembang handphne sehingga handphone memiliki berbagai fungsi sekaligus. Bukan hanya sebagai alat komunikasi saja namun telah berkembang menjadi alat dengan fungsi lainnya seperti sebagai media hiburan, media bisnis dan sebagainya. Kini kita mengenal istilah *smartphone* atau ponsel dan pintar. Sebutan untuk handphone memiliki fungsi seperti sekarang ini, handphone telah mengalami perjalanan yang panjang sejak awal kemunculan.

Dalam kehidupan sehari-hari seorang akan dipengaruhi oleh media yang ada disekitarnya seperti handphone televisi film radio musik

²³ Profil Perumahan Kembar Lestari RT 33 pada 12 January 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rerekam surat dan kabar dan majalah. Dari media itu masih ditambah dengan internet bahkan kini pun melalui handphone dapat diakses.

Fungsi utama dari handphone adalah sebagai alat komunikasi melalui suara dan pesan singkat (SMS). selanjutnya handphone berfungsi untuk menangkap siaran radio televisi juga dilengkapi dengan fungsi audio kamera video game serta layanan internet. kini handphone bahkan memiliki fungsi yang hampir sama dengan perangkat komputer. Namun pada intinya pengertian handphone adalah sebagai sebuah alat telekomunikasi sehingga fungsi utamanya adalah untuk berkomunikasi baik melalui suara maupun pesan singkat.

Berikut ini wawancara bersama beberapa responden di RT 33 kembar lestari:

Penulis mewawancarai Ibu Lis Mawati selaku ibu RT 33 kembar lestari

“Handphone adalah media komunikasi yang berfungsi untuk memberikankemudahan bagi para penggunanya. karena melalui handphone kita bisa menjalin komunikasi dengan keluarga teman sahabat dll. Tetapi kita harus berhati-hati juga karena disamping itu handphone memiliki sisi positif ternyata handphone memiliki sisi negatif juga. salah satu nya adalah terlena oleh waktu. kalau kita bermain Handphone tanpa terasa waktu sudah cepat berlalu dan handphone juga bisa membuat ketagihan ibu menjadi terlena mengurus rumah tangga.²⁴

Penulis mewawancarai Ibu Petmaiti Selaku Orang Tua Zikra

“Handphone adalah alat komunikasi yang saat ini sangat canggih. karena handphone saat ini tidak sekedar berfungsi untuk mengirimkan pesan singkat saja, melainkan handphone sudah memiliki fitur-fitur yang canggih untuk mengakses internet sehingga orang tua dapat mencari berita dan hal lain untuk pengetahuan kecanggihan jaman sekarang.²⁵

Penulis mewawancarai Ibu Nissa Selaku Orang Tua Alisa

“Handphone alat komunikasi yang mempunyai dampak positif dan negatif. Berdampak positif saat kita gunakan untuk hal yang bermanfaat seperti menghubungi keluarga kita yang jauh. Dan berdampak negatif saat kita gunakan untuk hal yang tidak baik

²⁴ Wawancara IBu RT Lis Mawati 12 Januari 2022

²⁵ Wawancara IBu Petmaiti 12 Januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seperti melihat gambar-gambar yang tidak sepatutnya dilihat.maka dari sebagai ibu saat bermain handphone.Agar ibu kita menggunakan handphone nya secara bijak dan tepat guna.²⁶

Jadi berdasarkan informasi beberapa informan diatas dapat di analisis bahwa handphone adalah alat komunikasi yang sangat berguna bagi penggunanya.apalagi zaman sekarang hampir setiap orang memiliki handphone nya masing-masing.tetapi tugas kita yaitu jangan sampai terlena dengan handphone.kita harus menggunakan handphone sebijak mungkin dan gunakanlah handphone untuk hal yang bersifat positif.

Penulis mewancarai Ibu Titi Selaku Orang Tua Ghazali

“Handphone adalah alat komunikasi yang perkembanganya sangat pesat. karena dahulu handphone hanya berfungsi untuk mengirimkan pesan singkat dan telepon saja tetapi saat ini handphone sudah memiliki fitur-fitur yang banyak sehingga penggunaanya diberikan kemudahan dalam melakukan aktifitas sehari-hari.²⁷

Penulis mewancarai Ibu Alizah selaku orang tua zafit

“Handphone sangat membantu dalam aktifitas sehari-hari.Dengan handphone saya bisa setiap hari menelpon keluarga saya yang ada luar kota.jadi membuat saya semakin mudah dalam berkomunikasi jarak–jauh bukan hanya untuk menelfon saya juga sering mencari berita – berita agar saya mengetahui hal lain selain berita di tv.²⁸

Penulis mewancarai Ibu Popy yusman selaku orang tua Dika

“Handphone adalah komunikasi yang sangat canggih, karena banyak fitur -fitur yang dapat meringankan beban sehari-hari seperti mencari apa saja yang kita mau pasti ada di handphone”²⁹

b. Melakukan Sesuatu untuk Menemukan Informasi Mengenai Handphone

Informasi mengenai kegunaan handphone adalah salah satu informasi yang sangat penting diketahui oleh khalayak banyak seperti dari berbagai kalangan dalam ibu dan berbagai strata seperti ibu Kembar Lestari akademisi peneliti dan mahasiswa informasi mengenai

²⁶Wawancara Ibu Nissa 12 Januari 2022

²⁷Wawancara Ibu titi 12Januari 2022

²⁸Wawancara Ibu Alizah 12Januari 2022

²⁹Wawancara Ibu Popy 12 Januari 2022

handphone juga memicu seseorang untuk dapat mengenal dan mempelajari handphone sehingga handphone yang ada di daerah khususnya dapat semua dikenali oleh berbagai macam kalangan di era peradaban untuk itu perlu melakukan sesuatu untuk menemukan informasi tersebut. Dalam hal ini diungkapkan oleh ibu RT 33Kembar Lestari.

Penulis mewancarai Ibu Leni selaku orang tua Febi:

“informasi tentang mengenai handphone biasa kami para ibu-ibu sering berbagai informasi yang kami ketahui tentang kegunaan aplikasi media yang terdapat di handphone kami para ibu-ibu terkadang kurang memahami bagaimana cara kegunaan aplikasi pada handphone jadi kami sering bertanya satu sama lain antara ibu-ibu³⁰

Penulis mewancarai Ibu Sugiswati selaku orang tua Dodi

“Biasanya kami para orang ibu untuk menemukan informasi mengenai kegunaan handphone menggunakan internet dan bertanya kepada orang yang lebih paham tentang kegunaan handphone agar kami para-para ibu-ibu mengerti cara menggunakan handphone selain bertanya kami para ibu-ibu juga sering melihat internet untuk menambah pengetahuan kami dalam kegunaan handphone tersebut.³¹

Penulis mewancarai Ibu Alizah Selaku Orang tua Zafit

“Menurut saya mencari tau kegunaan handphone bisa dengan mencari internet dan bertanya kepada orang yang lebih paham.³²

Untuk menemukan informasi mengenai kegunaan handphone, maka yang dilakukan ibu RT 33 kembar lestari adalah dengan melihat internet dan bertanya kepada orang yang lebih paham. karena pada dasarnya informasi itu punya bagaian tersendiri, ada yang perlu mencarinya terlebih dahulu baru bisa menggunakan informasi tersebut, dan ada juga yang sudah tersedia dan bisa langsung menggunakannya tergantung dari mana kita mencari informasi tersebut berdasarkan kebutuhan.

³⁰ Wawancara BIbu Leni 12 Januari 2022

³¹ Wawancara Ibu Sugiswati 12 Januari 2022

³² Wawancara Ibu Alizah 12 Januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penulis mewancarai Ibu Titi Selaku Orang tua Ghazali

“untuk menemukan informasi tentang kegunaan handphone,yang saya dibutuhkan adalah menentukan terlebih dahulu media apa yang diinginkan,lalu mencari di internet agar saya mengetahui kegunaan dari media aplikasi tersebut misalnya facebook dan instagram juga untuk berkomunikasi mencari teman-teman lama dan mendapatkan berita-berita lain selain di google.³³ Untuk itulah dengan menentukan terlebih dahulu topik dan objek informasi yang dibutuhkan dan diinginkan,akan lebih mudah dalam menemukan informasi tersebut yang sesuai kebutuhan

Penulis mewancarai Ibu Nissa Selaku Orang Tua Alisa

“Informasi mengenai kegunaan handphone masih belum diketahui masyarakat. karena mereka sehari-hari hanya menggunakan handphone untuk bermain game online saja. sehingga fungsi positif dari handphone belum ketahu banyak oleh masyarakat.jadi untuk menemukan informasi tentang kegunaan handphone saya mencarinya internet.³⁴

Penulis Mewancarai Ibu Petmaiti Selaku Orang Tua Zikra

“Untuk mengetahui manfaat dan kegunaan handphone, saya bertanya kepada orang yang lebih paham tentang kegunaan handphone tersebut.³⁵

Penulis mewancarai Ibu Alizah Selaku orang tua Zafit

“Menurut saya internet sangat memudahkan para ibu-ibu untuk mencari berita.semisal nya ada hal yang kami kurang pahami dari internet kami sering bertanya kepada anak kami lebih memahami kegunaan internet tidak hanya membuka internet terkadang kami para orang tua mengetahui berita-berita di media facebook dan instagram.³⁶

Dari beberapa cara untuk menemukan informasi yang ada tentang literasi media,selain dari beberapa aspek terlihat bahwa kebanyakan dari masyarakat tersebut lebih memilih untuk bertanya langsung kepada orang yang lebih paham dan mengetahui mengenai kegunaan handphone lebih dominan dilakukan oleh ibu.

³³Wawancara Ibu Titi 12 Januari 2022

³⁴Wawancara Ibu Nissa 12 Januari 2022

³⁵Wawancara Ibu Petmaiti 12 Januari 2022

³⁶Wawancara Ibu Alizah 12 Januari 2022

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan ketika ibu masyarakat RT 33 kembar lestari melakukan sesuatu untuk menemukan informasi banyak cara untuk menemukannya. tergantung dari sudut mana mencarinya dengan begitu lebih memudahkan untuk mencarinya sesuai dengan kebutuhan mereka dengan menentukan topik dan objek dalam mencari informasi akan lebih memudahkan menemukan informasi tersebut. Ada juga beberapa cara dalam menemukan informasi yang dilakukan para ibu RT 33 kembar lestari dengan bertanya kepada orang yang lebih paham tentang kegunaan handphone mereka juga menggunakan internet untuk mencarinya. Dengan cara tersebut mereka mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Namun dengan cara tersebut hanya sebagai pelengkap saja, mereka lebih dominan menemukan informasi dengan membaca informasi di internet dan juga lebih memilih untuk bertanya kepada orang yang lebih memahami tentang kegunaan handphone.

c. Penelusuran Informasi.

1. Mengakses sumber informasi yang dipilih

Sumber informasi merupakan penyedia sekumpulan informasi yang telah dikelompokkan berdasarkan masing-masing kategori, berdasarkan sumber sebagai media atau sarana yang menghubungkan sumber informasi terekam maupun manusia dan elektronik. Perkembangan teknologi berkembang sangat pesat yang membuat kehidupan manusia menjadi semakin mudah abad ke 21. kebutuhan-kebutuhan akan informasi sangat dibutuhkan setiap orang untuk dimanfaatkan dalam pekerjaan dan yang lainnya. karena setiap orang mempunyai cara masing-masing untuk mengaksesnya seperti yang dilakukan oleh ibu RT 33 kembar lestari seperti wawancara berikut ini :

Penulis mewancarai Ibu Petmaiti Selaku Orang tua Zikra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Untuk mengetahui manfaat dan kegunaan handphone, saya bertanya kepada orang yang lebih paham tentang kegunaan handphone tersebut.³⁷

Penulis mewancarai Ibu Alizah Selaku Orang Tua Zafit

“Sebernanya bisa saja kami mencari informasi tentang kegunaan handphone menggunakan internet tetapi kami lebih suka bertanya kepada orang yang lebih paham mengenai kegunaan handphone.³⁸

Mengakses informasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, untuk sekarang ini yang dilakukan ibu RT 33 kembar lestari dalam mengakses informasi hanya dengan media internet mengenai kegunaan handphone yang sudah tersedia. karena dengan cara itu yang bisa mereka lakukan untuk mengakses informasi mengenai kegunaan handphone.

Begitu juga pendapat ibu RT 33 kembar lestari yang mengatakan untuk mengakses informasi mengenai kegunaan handphone dengan memanfaatkan media yang ada. Berikut perjalanannya:

Penulis mewancarai ibu nissa selaku orang tua alias

“Untuk mengakses informasi kegunaan handphone bisa bertanya langsung dengan orang yang paham tentang kegunaan handphone.³⁹

Penulis mewancarai Ibu Titi Selaku Orang Tua Ghazali

“untuk mengakses informasi mengenai kegunaan handphone, saya melihat internet saja. kalau belum, paham juga baru bertanya pada orang yang paham tentang kegunaan handphone.⁴⁰

Penulis mewancarai Ibu Alizah Selaku Orang Tua Zafit

“Mencari berita di internet itu sangat bermanfaat untuk menambah ilmu bagian orang tua yang sering dirumah saja. jika kami para orang tua kurang mengetahui cara menggunakan handphone dan internet di jaman sekarang memberikan dampak positif mungkin ada juga dampak negatif dari handphone jika handphone dipakai dengan cara

³⁷ Wawancara Ibu Petmaiti 12 Januari 2022

³⁸ Wawancara Ibu Alizah 12 Januari 2022

³⁹ Wawancara Ibu Nisa 12 Januari 2022

⁴⁰ Wawancara Ibu Titi 12 Januari 2022

tidak benar dan memakai internet pun kita juga harus memilah berita yang kita baca.⁴¹

Penulis mewawancarai Ibu Sugiswati Selaku Orang Tua Dodi

“Saya lebih sering bertanya kepada orang yang lebih bisa menggunakan handphone karena akan lebih rinci penjelasan dan mudah untuk di mengerti saya juga sering bertanya bagaimana kegunaan internet agar saya bisa mencari pengetahuan dan berita melalui internet.⁴²

Penulis mewawancarai Ibu Leni Selaku Orang Febi

“Mencari informasi saya lebih suka mencari langsung di internet karena akan langsung mendapatkan informasi di google juga mempermudah saya sebagai orang tua dapat melihat perkembangan teknologi masa kini melalui handphone.⁴³

Dapat analisis dari hasil penjelasan dari beberapa ibu di atas salah satu cara untuk menentukan media akses yang tepat dalam mengakses informasi itu bisa juga dengan menentukan topik dan objek permasalahan yang dibutuhkan. Dengan begitu lebih sangat memudahkan ibu dalam mengakses informasi mengenai kegunaan handphone, karena di anggap lebih mudah dan terfokus kepada satu permasalahan yang sedang dicari.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mereka lebih dominan menggunakan hadnphone. Hanya dengan cara itu menurut mereka untuk mendapatkan informasi yang diinginkan atau yang sedang mereka cari. tidak hanya itu saja untuk melakukan pencarian atau mengakses informasi bisa dengan cara menentukan media akses yang akan digunakan. kebanyakan dari mereka menggunakan media internet. Dari beberapa media akses itu lah yang sering digunakan untuk mencari informasi. karna salah satu media yang mudah diakses oleh mereka.

⁴¹ Wawancara Ibu Alizah 12 Januari 2022

⁴² Wawancara Ibu Sugiswati 12 Januari 2022

⁴³ Wawancara Ibu Leni 12 Januari 2022

2. Memilih dan mengambil informasi yang ada

Informasi tentang kegunaan handphone merupakan informasi yang ada untuk di jadikan penelitian dan bisa juga sebagai sumber belajar.oleh karena itu dalam informasi itu perlu dilakukan pemilihan informasi dan mengambil informasi.karena mengingat informasi itu sangat luas cakupanya perlu dilakukannya memilih dan mengambil informasi guna mendapatkan informasi yang tepat dan terpercaya.Hal ini terlihat pada ibu RT 33 kembar lestari dalam memilah dan mengambil informasi yang ada.Seperti wawancara Berikut:

Penulis mewawacarai Ibu Titi selaku Orang Tua Ghazali

“Saya dalam mengambil informasi di internet hanya memilih hal-hal penting yang bagus dibaca tidak semua berita saya baca karna jika saya membaca semua berita yang di ineternet tidak semua berita berisi informasi pengetahuan yang baik jadi saya sebagai orang tua juga sangat memilih-memilih infomasi⁴⁴

Penulis mewawacarai Ibu Alizah selaku Orang Tua Zafit

“untuk mengakses informasi mengenai kegunaan handphone saya melihat internet saja.kalau belum paham juga baru bertanya pada orang yang faham tentang kegunaan handphone. Memilih dan mengambil informasi merupakan cara untuk menemukan informasi yang digunakan,selain itu adalah cara untuk menentukan informasi yang sudah lengkap informasi yang sudah di dapat ini adalah informasi yang terpercaya dan sudah lengkap informasihnya.agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan apa yang inginkan”.

Penulis mewawancarai Ibu Sugis Siswati Selaku Orang Tua Dodi

“Dalam memilih dan mengambil informasi yang sudah ada,saya juga perlu melakukan pemilihan berbagai sumber agar informasi mengenai handphone dapat sesuai dengan yang saya dibutuhkan.⁴⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴⁴Wawancara Ibu Titi 12 Januari 2022

⁴⁵Wawancara Ibu Susiwati 12 Januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penulis mewawancarai Ibu Leni Selaku Orang Tua Febi

“melakukan pemilihan dan pengambilan informasi yang ada terlebih dahulu harus menentukan sumbernya, apakah dari internet atau bertanya pada orang yang paham.⁴⁶

Penulis mewawancarai Ibu Aliza Selaku Orang Tua Zafit

“ untuk mencari informasi mengenai kegunaan hadphone bisa dari mana saja,tergantung dari mana kita mencarinya Bisa melalui internet maupun bertanya ke orang lain.⁴⁷

Penulis mewawancarai Ibu Nissa Selaku Orang Tua Alias

“untuk mendapatkan informasi di internet biasanya ibu-ibu sangat memilih informasi yang penting informasi sekarang banyakan tidak bermanfaat.⁴⁸

penulis mewawacarai Ibu Popy Yusman Selaku Orang Tua Dika

“Cara mengambil informasi mengenai kegunaan handphone adalah menanyakan langsung kepada orang yang lebih paham tentang kegunaan handphone.”

Untuk itulah pemilihan dan pengambilan informasi dilakukan agar mendapatkan informasi yang lebih kongkrit dan terpercaya,karena dalam informasi bisa saja berisi informasi yang tidak benar atau salah.Dengan begitu pemilihan iformasi itu sangat perlu dilakukan,agar lebih teliti memilih seperti dari internet perlu dilakukan pemilihan sumbernya apakah terpercaya atau tidak. Memanfaatkan informasi yang sudah tersedia juga menjadi salah satu pilihan agar mendapatkan informasi yang tepat jelas dan terpercaya.

Dengan menentukan sumber informasi terlebih dahulu akan memudahkan untuk mengambil dan memilih informasi yang dibutuhkan,jadi ini merupakan salah satu cara agar mendapatkan informasi yang tepat dan jelas dengan begitu informasi yang sudah di dapat akan menjadi informasi yang relavan.

Dari wawancarai di atas dapat disimpulkan bahwa para ibu RT 33 kembar lestari dalam memilih dan mengambil informasi yang dibutuhkannya itu tidak semata-mata mengambil informasi yang

⁴⁶Wawancara Ibu Leni 12 Januari 2022

⁴⁷Wawancarai Ibu Aliza 12 Januari 2022

⁴⁸Wawancara Ibu Nissa 12 Januqri 2022

sekedapnya saja, mereka sangat menentingkan kebenaran dan ketepatan dalam memilih informasi yang cari seperti dalam memilih informasi yang ada pada literasi media, dengan memanfaatkan informasi yang ada atau yang sudah tersedia buku-buku mengenai kegunaan handphone dengan sumber yang jelas. karena dengan memanfaatkan informasi kegunaan handphone yang ada mereka mendapatkan informasi yang tepat dan jelas karena langsung dari sumber yang jelas, pula dan pada internet mereka juga melakukan hal yang sama yakni menentukan atau memilih sumber yang benar dan terpercaya barulah mereka memilih dan mengambil informasi tersebut.

2. Kemampuan Ibu RT 33 dalam Mengevaluasi Informasi Melalui Media Handphone

1) Penilaian Informasi

Hampir setiap waktu manusia tidak bisa terlepas dari handphone apalagi sekarang handphone telah dilengkapi berbagai fitur canggih didalamnya. bukan hanya sebagai alat komunikasi melainkan telah berkembang menjadi alat dengan fungsi lain seperti media hiburan media edukasi media bisnis dan sebagainya.

Definisi dari handphone atau sering disebut juga telepon genggam adalah suatu perangkat telekomunikasi elektronik dua arah yang dapat dibawa kemana –mana (*portable*) dan tidak perlu menggunakan kabel (nirkabel/wireless). terdapat dua jenis jaringan telepon nirkabel di Indonesia, yaitu GSM (Global Sytem for Mobil Telecommunications) dan CDMA (code division Asosiasi) Telekomunikasi seluler Indonesia (ATSI) merupakan badan yang mengatur telekomunikasi seluler di Indonesia.

Handphone sudah tidak lagi dikategorikan sebagai barang mewah hampir sama orang memiliki handphone. Dengan menggunakan handphone pengguna dapat membuat menerima panggilan dari dan ke jaringan handphone lain ke seluruh penjuru dunia. selain itu dengan menggunakan handphone segala kepentingan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diselesaikan dengan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian definisi handphone dipandang dari segi manfaat, yaitu suatu benda yang dapat mempermudah kegiatan manusia.

Untuk menemukan sebuah informasi tentang handphone diperlukan panggilan dan pengkajian informasi yang dibutuhkan guna mengungkap informasi seputar handphone yang ada untuk menjadi sebuah informasi yang tetap, seperti wawancara berikut:

Penulis mewawancarai ibu leni selaku orang tua febi

“Mengkaji dan menggali informasi tentang kegunaan handphone itu penting karena melihat ibu zaman sekarang banyak menggunakan handphone, jadi perlunya pengawasan terhadap ibu. sebab itu lah perlu dilakukan pengkaji lebih banyak lagi agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan.”⁴⁹

penulis mewawancarai Ibu Alizah Selaku Orang Tua Zafit

“ untuk informasi yang sudah didapatkan dari internet tidak langsung saya gunakan terkadang informasi yang ada itu masih kurang lengkap sehingga saya harus bertanya lagi ke orang yang paham tentang kegunaan handphone guna mendapatkan informasi yang relevan.”⁵⁰

Penulis mewawacarai Ibu Nissa Selaku Orang Tua Alias

“perlu jika mengkaji informasi dan menggali informasi karena sebelum saya menggali informasi tentang kegunaan handphone saya terlebih dahulu mengkaji kegunaan handphone agar informasi yang saya inginkan itu terjawab dengan jawab dengan tepat.”⁵¹

Dalam proses pencarian informasi kita juga perlu melakukan penggalan informasi karena itu merupakan salah satu cara untuk menemukan informasi dan tidak hanya itu saja mengkaji informasi juga perlu dilakukan guna lebih menyakinkan informasi yang di dapat itu sudah benar dan tepat, jadi dua langkah ini adalah proses untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

penulis mewawacarai Ibu Popy Yusman Selaku Orang Tua Dika

⁴⁹ Wawancara Ibu Leni 12 januari 2022

⁵⁰ Wawancara Ibu Alisa. 12 Januari 2022

⁵¹ Wawacara Ibu Nissa 12 Januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“ Dalam mencari informasi tentang kegunaan handphone yang saya butuhkan, saya melakukan panggilan informasi lebih dalam setelah itu saya mengkajinya guna menemukan atau mendapatkan informasi yang benar-benar saya di butuhkan.⁵²

Penulis mewawacarai Ibu Petmaiti Selaku Orang Tua Zikra

“ untuk mengkaji sebuah informasi tentang kegunaan handphone adalah salah satu hal yang perlu dilakukan agar informasi yang di butuhkan bisa tepat dan relavan.⁵³

Penulis mewawacarai Ibu Sugiswati Selaku Orang tua Dodi

“ Sangat penting mengkaji sebuah informasi mengenai informasi mengenai kegunaan handphone,karena dengan mengkaji dan mengali informasi itu kita lebih tau mengenai kegunaan handphone.⁵⁴

Penulis mewawancarai Ibu Titi Selaku Orang Tua Ghazali

“Mengkaji dan mengali informasi tentang kegunaan handphone sangat perlu dan harus lebih dalam lagi dalam menggali informasi tersebut karena sangat bermanfaat untuk ibu dan masyarakat lainnya.⁵⁵

Karena itu sangat penting dilakukan menggali informasi dan mengakaji informasi,agar lebih fokus dan terarah dalam mencari informasi mengenai kegunaan handphone pada dasarnya informasi yang tersedia tentang kegunaan handphone itu banyak sebab itulah menggali informasi itu penting guna mendapatkan informasi yang benar-benar dibutuhkan begitu juga dengan mengkaji informasi ini adalah salah satu metode agar bisa mempelajari terlebih dahulu informasi tersebut apakah benar atau tidak,baru lah bisa menggunakannya sebagai keperluan atau kebutuhan.Dengan begitu akan mendapatkan informasi yang tepat dan relavan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ibu RT 33 kembar lestari dalam mencari informasi,mereka menggali dan mengkaji informasi untuk mencari informasi yang

⁵²Wawancara Ibu Popy yusman 12 Januari 2022

⁵³Wawancara Ibu Petmaiti 12 Januari 2022

⁵⁴Wawancara Ibu Sugiswati 12 Januari 2022

⁵⁵Wawancara Ibu Titi 12 Januari 2022

dibutuhkan.karena menurut mereka dua cara tersebut sangat mudah dan praktis dalam melakukan pencarian informasi yang berkaitan dengan kegunaan handphone.Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ibu RT 33 kembar lestari dalam melakukan pencarian dan penilaian informasi melakukan pengkajian dan menggali informasi tersebut lebih dalam,karena menurut mereka dengan cara tersebut mereka bisa menemukan informasi yang tepat dan jelas.jadi dalam melakukan pencarian informasi dengan cara mengkaji dan menggali informasi itu sangat perlu dilakukan agar mendapatkan informasi yang tepat dan juga pastinya kongkrit.jika kita mengkaji terlebih dahulu informasi yang akan kita gunakan,itu lebih menentukan informasi yang dibutuhkan itu sudah benar atau tidak dengan apa yang kita dibutuhkan.menggali informasi juga perlu dilakukan karna dengan cara tersebut akan banyak mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2) Pengaturan Informasi

Pada umumnya pengertian handphone adalah sebuah alat komunikasi modern.sedangkan definisi handphone merupakan sebuah alat komunikasi yang mempunyai fungsi sama dengan telepon konvensional tetapi dapat dibawa kemana-mana.Dizaman yang modern ini hampir setiap orang didunia ini,memiliki alat komunikasi yang bernama handphone.Bahkan ada juga yang menyebut handphone dengan smartphone atau telepon pintar.

Setiap orang pasti mengenal atau memiliki yang namanya handphone pada dasarnya fungsi sebuah handphone atau telepon genggam adalah untuk melakukan komunikasi.telepon genggam ini juga dapat difungsikan sebagai alat berkomunikasi.telepon genggam ini juga dapat difungsikan sebagai alat untuk menyimpan data bertukar data mengakses jaringan internet dan berbagai fungsinya lainnya.bahkan saat ini handphone hampir memiliki berbagai macam fitur yang sangat memanjakan para penggunanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebuah handphone atau sering disebut seluler merupakan sebuah alat komunikasi yang canggih. Berdasarkan pengertian handphone diatas handphone merupakan alat komunikasi yang sangat ringan dan nyaman untuk dibawa kemana saja, sehingga sangat praktis selain hal tersebut alat komunikasi yang satu ini juga memudahkan seseorang untuk dapat berbicara dengan orang yang berada dibelahan bumi lainya.

Saat ini telah jenis handphone baru yang bernama smarphone handphone jenis ini memberikan manfaat yang banyak bagi penggunanya misalnya dapat mengakses internet menyimpan data, bertukar data berbagai manfaat handphone lainya. dengan adanya smarphone ini maka menambahkan kenyamanan para penggunaan alat komunikasi yang praktis ini.

Dalam pengertian sebagai alat komunikasi handphone memiliki dampak yang baik atau positif. akan tetapi sebuah handphone juga memiliki dampak negatif. salah dampak buruk atau negatif dari penggunaan seluler adalah efek radiasi yang mengganggu kesehatan.

Efek radiasi dari handphone ini tidak baik untuk kesehatan selain hal tersebut sebuah handphone juga dapat menyebabkan seseorang berkurang dalam melakukan interaksi dengan orang lain. Hal ini dapat terjadi jika seorang pemakai alat komunikasi ini selalu menggunakannya dimanapun ia berada. Informasi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk di ketahui karena semua orang membutuhkan informasi. informasi juga memiliki manfaat bagi penggunanya atau pemakai informasi juga memiliki manfaat bagi penggunaanya atau pemakai informasi tersebut, karena setiap informasi yang akses akan bermanfaat bagi setiap orang. seperti wawancara berikut ini dalam keseharian ibu RT 33 kembar lestari dalam memanfaatkan informasi

Penulis mewawacara Ibu Nisa Selaku Orang Tua Alisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“informasi tentang kegunaan handphone tentu bermanfaat karena informasi itu sendiri sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. sudah semestinya kita mengetahui kegunaan handphone dan dari informasi yang didapat dapat juga bermanfaat dalam menambah wawasan kita.⁵⁶

Penulis mewawancarai Ibu Popi Yusman Selaku Orang Tua Dika

“pengetahuan yang kita dapat dari handphone bisa kita bagikan ke orang lain dan kita bisa menerapkan dalam kehidupan karena jaman sekarang untuk mengetahui berita dan pengetahuan belajar sering menggunakan internet kebanyakan ibu-ibu jaman sekarang mencari segala hal internet.⁵⁷

Penulis mewawancarai Ibu Sugiswati Selaku Orang Tua Dodi

“karena jaman sekarang anak-anak sering membuka hal-hal yang tidak pantas dan terkadang anak-anak tidak mengetahui hal yang baik dan tidak baik.

Yang namanya informasi itu sudah pasti menjadi informasi yang bermanfaat. apa lagi informasi yang dapat di lingkungan masyarakat, tidak hanya itu saja informasi yang ada di luar atau tempat yang banyak menyimpan informasi itu pasti bermanfaat karena bisa menjadi pengetahuan pelajaran baru dan menambah wawasan.

Penulis wawancara Ibu Titi Selaku Orang Tua Ghazali

“informasi tentang kegunaan handphone sangatlah bermanfaat karena tanpa informasi tentang kegunaan handphone saya tidak bisa mengawasi aktifitas anak saya dalam bermain handphone.⁵⁸

Penulis wawancara Ibu Alizah Selaku Orang Tua Zafit

“iya sangatlah bermanfaat sekali karena dengan adanya informasi tentang kegunaan handphone kami sebagai orang tua dapat mendidik anak kami.

Penulis wawancara Ibu Sugiswati Selaku Orang Tua Dodi

“tentu sangat bermanfaat sekali bagi orang tua karena dengan adanya informasi mengenai kegunaan handphone, orang tua bisa mengawasi juga anaknya yang sedang bermain handphone.⁵⁹

⁵⁶ Wawancara Ibu Nisa 13 Januari 2022

⁵⁷ Wawancara Ibu Popi Yusman 13 Januari 2022

⁵⁸ Wawancara Ibu Alizah 13 Januari 2022

⁵⁹ Wawancara Ibu Sugiswati 13 Januari 2022

Maka dari itu manfaat informasi sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan informasi yang didapat. selain manfaat yang dapat informasi juga bisa menjadi salah satu referensi yang dibutuhkan juga ketika dalam mengerjakan tugas atau menyelesaikan karya ilmiah dan penelitian ini merupakan manfaat yang sangat berguna bagi pemakaian informasi.

Dari wawancara atas dapat disimpulkan Bahwa ibu RT 33 kembar lestari sepakat jika informasi tersebut menambah wawasan pembelajaran pengetahuan dan pemahaman. Dan informasi tentang kegunaan handphone yang diperoleh juga dapat menjadi referensi bagi mereka.

3. Kemampuan Ibu RT 33 Kembar Lestari Dalam Menggunakan Mengkomunikasikan Informasi Melalui Media Handphone

1. Menggunakan Informasi

Seiring kita temuin ibu memberikan handphone yang canggih dengan model yang sesuai dengan keinginan anak. orang tua memiliki karir luar dirumah memafaatkan handphone untuk memantau aktifitas dan berkomunikasi dengan anak yang ada dirumah. sedangkan ibu selalu dirumah memberikan handphone untuk anak agar tidak mengganggu aktifitas ibu dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga. tujuan mereka berhasil untuk sekedar berkomunikasi dan sebagai pengalih perhatian. namun laman–kelaman anak akan bosan dan lebih aktif untuk mencoba fitur serta aplikasi lain yang lebih menarik. Dimulai dari sinilah anak akan lebih terfokus pada handphone dan mulai meninggalkan dunia bermain mereka. anak akan bersikap individual dan tidak peka terhadap lingkungan sekitarnya. Penggunaan handphone yang berlebihan akan berdampak buruk bagi anak-anak yang menghabiskan waktunya dengan handphone akan lebih emosional menjadi pemberontak karena merasa sedang diganggu saat asyik bermain game dan malas mengerjakan rutinitas sehari-hari. Bahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk makan pun harus bersuap karena sedang asik menggunakan handphonenya.

Hal ini tentu berdampak dalam sikap maupun perilaku orang dalam berkomunikasi. Di berbagai kesempatan terlihat para pengguna handphone sibuk memainkan tombol, baik itu di area publik kendaraan pribadi maupun di dalam transportasi umum. Internet yang saat ini dengan mudahnya diakses melalui handphone sering kali membuat seseorang menjadi ketagihan sehingga tidak mengenal waktu untuk mengaksesnya. Hal-hal yang tidak menyenangkan dari kemudahan mengakses internet ini yang menjadikan literasi media menjadi suatu hal yang penting. Karena mau tidak mau mengakses berita yang harus didukasi untuk memanfaatkan internet dengan baik.

Keberadaan handphone telah dianggap pisau bermata dua yang dimiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Selain memberikan dampak yang sesuai dengan fungsi media massa yaitu sebagai media informasi edukasi hiburan sosial kontrol pada saat beriringan banyak kalangan yang khawatir akan berdampak negatif handphone. Tek terkecuali pornografi kekerasan dan kepentingan institusi yang syarat akan kepentingan ekonomi politik dan budaya.

Informasi merupakan hal yang penting untuk diketahui dan juga menjadi kebutuhan dalam sehari-hari oleh sebab itu informasi menjadi sangat berguna bagi seseorang karena memiliki poin yang sangat berguna dan sangat penting seperti berita informasi penting dan lain sebagainya. Bahkan informasi dapat dijadikan sebagai kebutuhan dalam hidup seseorang seperti dari kalangan akademisi masyarakat umum dan mahasiswa.

Hal ini dapat terlihat pada ibu RT 33 kembar lestari ketika menggunakan informasi. Berikut wawancara:

Penulis mewawacarai Ibu Alizah Selaku Orang Tua Zafit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“setelah mendapatkan informasi tentang kegunaan handphone selain saya menggunakannya untuk keperluan pribadi,saya juga berbagai informasi tersebut kepada tetangga temen ataupun saudara saya jika mereka bertanya ke saya mengenai kegunaan handphone.⁶⁰

Penulis mewawacarai ibu titi selaku orang tua ghazali

“Menggunakan informasi itu untuk pengetahuan pribadi karena saya membutuhkannya,tapi saya juga memberikan informasi yang saya dapat kepada orang lain.⁶¹

Penulis mewawacara Ibu Leni Selaku Orang Tua Febi:

“Mengetahui tentang kegunaan handphone biasanya saya berbagai pengetahuan ke orang lain supaya mereka mengetahui betapa pentingnya kegunaan handphone.⁶²

Menggunakan informasi merupakan hal yang sudah pasti dilakukan pada setiap orang.ada yang menggunakannya sebagai pengetahuan pribadi dan ada juga menggunakannya sebagai pengetahuan pribadi dan ada juga menggunakannya sebagai pengetahuan yang bisa di konsumsi ibu luas.tidak hanya itu saja informasi juga tidak semua orang atau kalangan membutuhkannya.seperti ungkapan ibu RT 33 kembar lestari yang menuturkan:

Penulis mewawancara Ibu Popy Yusma Selaku Orang Tua Dika:

“Tidak semua informasi itu saya gunakan sendiri untuk pengetahuan pribadi terkadang saya memberikan informasi tersebut kepada tetangga saya.⁶³

Penulis mewawancara Ibu Nissa Selaku Orang Tua Alias:

“kita harus mengetahui kapan informasi itu bersifat pribadi atau bisa kita beri orang lain,karena pada dasarnya informasi itu memiliki porsi dan bagianya masing-masing.⁶⁴

Penulis mewawancara Ibu Petmaiti Selaku Orang Tua Zikra:

⁶⁰ Wawancara Ibu Alizah 13 Januari 2022
⁶¹ Wawancara Ibu Titi 13 Januari 2022
⁶² Wawancara Ibu Leni 13 Januari 2022
⁶³ Wawancara Ibu Popy Yusma 13 Januari 2022
⁶⁴ Wawancara Ibu Nisa 13 Januari 2022

“Informasi yang kami dapatkan tidak hanya untuk kami saja melainkan saya akan membagikannya ke semua orang tentang kegunaan handphone ini.⁶⁵

Penulis mewawancarai Ibu Sugisiswati Selaku Orang Tua Dodi:

“kalo dalam hal menggunakan informasi tentang kegunaan handphone saya terlebih dahulu menggunakannya sendiri, baru saya sebarkan ke orang lain sebab kebutuhan informasi orang banyak yang berbeda-beda.⁶⁶

Dalam dunia informasi juga memiliki bagian atau porsinya masing-masing tergantung kebutuhan yang diperlukan, pantas-pantas saja jika menggunakan informasi itu sebagai pengetahuan pribadi karena sesuai dengan kebutuhan. ada juga informasi yang sifatnya umum yakni di konsumsi ibu luas. seperti informasi mengenai kegunaan handphone.

Berbagai atau sharing informasi merupakan salah satu cara untuk menyebar luaskan informasi yang didapat dengan begitu informasi yang diperoleh tidak menjadi pengetahuan pribadi. cara ini juga yang dilakukan oleh ibu RT 33 kembar lestari dalam menggunakan informasi. karena informasi yang diperoleh melalui handphone sendiri sifatnya umum jadi semua orang berhak juga untuk mengetahui informasi mengenai literasi media dan menggunakannya.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua di RT 33 kembar lestari. dalam menggunakan informasi itu tidak digunakan sebagai pengetahuan pribadi, karena menurut mereka informasi itu merupakan salah satu wadah untuk mengetahui berita atau informasi terbaru. orang tua di RT 33 kembar lestari juga melakukan diskusi, setelah mendapatkan informasi yang cari atau digunakannya, hampir semua orang tua di RT 33 kembar lestari menyebutkan tidak menggunakan informasi untuk keperluannya pribadi, ada juga yang mengatakan jika informasi itu ada bagian dan sifatnya seperti informasi umum dan informasi khususnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁵Wawancara Ibu Petmaiti 13 Januari 2022

⁶⁶Wawancara Ibu Sugisiswati 13 Januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Mengkomunikasi dan menggunakan etika informasi

Mengkomunikasi informasi di era sekarang ini sudah sangat berkembang pada setiap kemajuan zaman yang terlihat pada abad 21 dilihat teknologi dan pengetahuan semakin berkembang sangat pesat. kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan tersebut mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan salah satunya aspek informasi mengapa harus informasi karena informasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting kehidupan manusia, seperti berkomunikasi berbagi dan menyebar luaskan informasi dengan perkembangan zaman seperti pada saat ini, mengkomunikasikan informasi itu sesuai dengan kebutuhan karena kebutuhan setiap kalangan atau kelompok itu berbeda –beda jadi untuk mengkomunikasi informasi para pelaku informasi memiliki cara tersendiri untuk mengkomunikasikannya. seperti yang dilakukan ibu RT 33 kembar lestari dalam mengkomunikasi informasi dilingkungan ibu. Adapun wawancara sebagai berikut:

Penulis wawancara Ibu Nisa Sebagai Orang Tua Alisa:

“Tentu saja mengkomunikasi karena dengan hal itu saya bisa berbagai dan menambah pengetahuan saya.”⁶⁷

Penulis wawancara Ibu Popy Yusman Sebagai Orang Tua Dika:

“Perlu karena dengan saling berbagai dan berkomunikasinya informasi itu adalah salah satu cara untuk mendapatkan tambahan dan jawaban terhadap informasi yang dibutuhkan.

Berkomunikasi atau mengkomunikasikan merupakan cara untuk berbagai informasi kepada teman, dengan begitu apa yang di samapaikan dan apa yang diinginkan terpenuhi dalam artian terwujud. maupun itu dalam kelompok lingkungan ibu atau didalam dunia luar.

Penulis wawancara Ibu Peimaiti Sebagai Orang Tua Zikra:

⁶⁷ Wawancara Ibu Nisa 13 Januari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Tentu saja informasi itu harus di berkomunikasi itu adalah cara untuk menyebarkan informasi yang ada.⁶⁸

Penulis wawancara Ibu Titi Sebagai Orang Tua Ghazali:

“Kalau kita mendapatkan suatu pengetahuan maka kita harus memberikan kepada orang lain. Selagi informasi tersebut bersifat positif.⁶⁹

Penulis wawancara Ibu Alizah Sebagai Orang Tua Zafit

“Informasi merupakan hal sangat penting untuk disebarluaskan dengan cara mengkomunikasinya bisa dengan ngobrol dan ngumpul bareng dan sambil mengerjakan aktifitasnya lainnya.⁷⁰

Penulis wawancara Ibu Leni Sebagai Orang Tua Feby :

“Memberitahukan ketemen-temen saya bahwa ada informasi tentang kegunaan handphone.biasanya saya bertemu dan bertemen –temen saya saat kumpul bersama mereka.⁷¹

Penulis wawancara Ibu Sugisiswati Sebagai Orang Tua Dodi

“Ya perlu karena informasi tentang kegunaan handphone adalah salah satu hal yang sangat penting dan perlu bagi kita untuk mengkomunikasinya.selain untuk diri sendiri saya juga memberikan informasi tersebut kepada masyarakat lainnya.⁷²

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa ibu RT 33 kembar lestari dalam mengkomunikasinya informasi mereka melakukannya dengan cara ketika sedang diskusi dan ngobrol sesama masyarakatnya. menurut mereka dengan cara itu mereka dapat menyebarkanluaskan informasi dan berbagai informasi namun ada salah satu masyarakat mengatakan jika mengkomunikasinya informasi itu berdasarkan kegunaan tempat dan dikalangan mana informasi itu berada.

⁶⁸ wawancara Ibu Nisa 14 Januari 2022

⁶⁹ wawancara Ibu Popy yusman 14 Januari 2022

⁷⁰ wawancara Ibu Peimati 14 Januari 2022

⁷¹ wawancara Ibu Titi 14 Januari 2022

⁷² wawancara Ibu Alizah 14 Januari 2022

Dengan hadirnya gawai pada kebanyakan rumah tangga telah mengubah pola interaksi keluarga sehingga tidak tercapai suatu hubungan keluarga yang harmonis yang dikarenakan kurangnya komunikasi sosial terhadap keluarganya. Sehingga tidak ada lagi kehangatan dalam keluarga seperti halnya kasus –kasus anak merengek ingin gawai karena teman – temenya sudah mempunyai gawai sehingga memberikan gawai agaknya anaknya tidak merasa kesepian anak terlalu fokus pada game yang mainkan padahal bisa jadi game itu belum pantas untuk usianya. Melihat semakin maraknya kasus-kasus yang terjadi di masyarakat mengenai dampak negatif dari penggunaan gawai perlunya adanya literasi Dalam keluarga dikarenakan fenomena pada zaman sekarang kehadiran gawai menjadi jauh dan yang jauh menjadi dekat.

Handphone tanpa internet rasanya tidak lengkap secanggih-canggih handphone yang dimiliki tetapi ketika data internet habis sama saja dengan handphone zaman dahulu. Karena hampir setiap aktifitas semuanya melibatkan internet mulai dari media sosial yang harus aktif informasi-informasi hingga belanja dengan berbasis internet di zaman sekarang tidak terelakkan lagi selain memudahkan manusia juga tentunya sangat mudah dibanding harus ketempatnya secara langsung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan adanya internet atau pulsa yang dimiliki orang tua Di RT 33 Kembar Lestari dapat membuat orang tua RT 33 semakin berlama-lama menggunakan handphone karena asyik bersosial media seperti youtube, facebook, dan whatsapp seperti yang disampaikan oleh kebanyakan orang tua di RT 33 Kembar Lestari menggunakan Handphone karena Handphone tersebut bisa memberikan informasi melalui bersosial seperti whatsapp, facebook, youtube dll. Hal ini dikuatkan oleh Ibu Alizah, beliau mengatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Saya sering menggunakan handphone untuk menggunakan Facebook, whatsapp dan media sosial dan lainya terkadang saya lupa sudah terlama menggunkanya”⁷³

Ibu Popy juga mengatakan:

“Saya terkadang membuka sosial media jika sudah selesai mengerjakan pekerjaan Rumah dan terkadang lupa waktu karena keasyikan main handphone”⁷⁴

Ibu sugisiwati juga mengatakan:

“Saya biasanya sering keasikan main handphone dan lupa melakukan pekerjaan membersihkan Rumah”⁷⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa banyak ibu-ibu RT 33 Kembar Lestari Kec. Alam Barajo Kota Jambi yang menggunakan Hanphone untuk bermain sosmed seperti Facebook, Instagram, Whatshapp dan Youtube dll.

⁷³ Wawancara Ibu Alizah 14 Januari 2022

⁷⁴ Wawancara Ibu Popy 14 Januari 2022

⁷⁵ Wawancara Ibu Sugisiwati January 2022

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat diambil beberapa hasil kesimpulan, antara lain:

1. Kemampuan orang tua RT 33 Kembar Lestari dalam mengakses informasi mengenai kegunaan handphone belum bisa dikatakan baik, yang secara umum orang tua tidak pendidikan tinggi, tentu saja sangat saja kesulitan dalam mengakses handphone juga perlu melakukan sesuatu untuk menemukan informasi mengenai kegunaan handphone dengan memanfaatkan informasi yang telah ada dan dapat diakses melalui internet, dan mengakses sumber informasi yang dipilih mereka lebih dominan memilih internet sebagai informasi. Dalam mengakses informasi juga perlu melakukan sesuatu untuk menemukan informasi mengenai kegunaan handphone dengan memanfaatkan informasi yang telah ada dan dapat diakses melalui internet, dan mengakses sumber informasi yang dipilih mereka lebih dominan memilih internet sebagai informasi. Di lihat dari tingkat pendidikan orang tua yang rendah dapat menyebabkan dampak negatif bagi anak yaitu anak saat belajar sering kali disalah gunakan seperti melalaikan tugas sekolah dan anak lebih banyak membuka situs di luar pembelajaran.
2. Kemampuan orang tua RT 33 Kembar Lestari dalam mengevaluasi informasi mengenai kegunaan handphone belum bisa dikatakan baik. Karena dalam melakukan pencarian informasi mengenai kegunaan *handphone* mereka juga perlu melakukan pengkajian terhadap informasi yang di ambil guna mendapatkan informasi yang tepat dan sesuai yang mereka di cari selain itu mereka juga melakukan pengajian informasi agar mendapatkan informasi yang lebih banyak. Agar informasi yang mereka dapat bisa bermanfaat bagi mereka dan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- menjadi wawasan,dan menambah pengetahuan mereka terhadap kegunaan handphone.Dampak negatif sebagai orang tua yang lebih mengutamakan handphone di bandingkan perhatian kepada anaknya sehingga anaknya pun di rumah sudah terbiasa melihat orang tuanya bermain hadphone.
3. Kemampuan orang tua RT 33 Kembar Lestari dalam menggunakan dan mengkomunikasikan informasi melalui media handphone bisa dikategorikan baik.karena orang tua RT 33 Kembar Lestari tidak selain itu mereka juga berdiskusi dan berbagai informasi ke sesama ibu-ibu.Dengan cara itu informasi yang diperoleh akan menjadi informasi yang berguna dan tepat pada porsinya.selain hanya itu dalam mengkomunikasikan informasi orang tua RT 33 Kembar Lestari juga mengkomunikasikan seperti berdiskusi dan belajar bersama untuk memecahkan informasi yang didapat juga bisa menemukan informasi yang dibutuhkan oleh mereka.Dampak negatif tidak semua anak bisa menyampaikan informasi pelajaran kepada temen-temen.

B. Saran

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat menarik kesimpulan di atas,maka penulis juga memberikan saran seperti berikut:

1. Dalam mengakses informasi sangat disarankan untuk orang tua jelas dan dalam mencari informasi dengan media yang berguna untuk menjadi tempat atau suatu wadah yang mudah untuk di cari oleh anak –anak kembar lestari orang yang ingin mengetahui lebih banyak tentang kegunaan handphone.
2. Dalam mengevaluasi informasi sangat disarankan untuk orang tua lebih teliti lagi dalam melakukan pencarian informasi yang bermacam-macam dari berbagai sumber yang dan jelas orang tua perlu lebih cermat dalam memilih dan menentukan informasi apa yang diambil.selain itu orang tua hendak menentukan topik atau subjek yang akan di cari sehingga informasi yang dibutuhkan dapat sesuai dan informasinya pun relevan dan akurat yang pastinya.

3. Dalam menggunakan informasi sangat disarankan untuk orang tua RT 33 kembar lestari agar lebih terbuka dan saling berbagi informasi yang didapat tidak untuk hanya didapatkan oleh diri sendiri melainkan juga untuk oleh orang lain.

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.(2010.) *Prosedur Penulis: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- . (2018.) *Mengembangkan Model literasi Media yang Berkebhinnekaan dalam Menganalisis Informasi Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial*. Jurnal Pemikiran Sosiologi. Volume 4 No 2. Jakarta: Erlanga group, <https://jurnal.ugm.ac.id> Vibriza Juliswara. Diakses pada 12 september 2019
- Eisenbegr, Michael.(2004) .*Information Literacy : Essential Skill The Information Age*. London: Libraries Unlimited
- Lau, Jesus. (2006.) *IFLA : Guedilines on Information Literacy for Lifelong Learning*. Maxsico
- Lukman, Arif. (2020.) *Dampak Program Literasi Media Bagi Siswa , 2020 .Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Kota Magelang*. Arif Lukman. Universitas Negeri Semarang. Diakses pada 10 januari 2020
- Margono.(2000.) *Metode Penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka
- Meleong, Laxi J. (2005.) *Metode penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda karya.
- Muttaqin, Misbah Zaenal. Kemampuan Literasi Media (Media Literacy) di Kalangan Remaja Rural di Kabupaten Lamongan.. Diakses pada 11 september 2018
- Nurhakim, Syerif. (2015.) *Dunia Komunikasi dan Gadget*. Jakarta : bestari
- Rozzalla, Maya Ferdian. (2017). *Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Volume 5, Nomor 2. Diakses tanggal 9 september 2018
- Rianto, Puji. (2016.) *Media baru, visi khalayak aktif dan urgensi literasi media*. Jurnal Komunikasi , Vol.01, No. 02. Diakses pada 10 september 2018
- Saepudin, Encang. 2009. *Perilaku Pencari dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi*. <https://encangsaepudin.wordpress.com/2009/01/10/prilaku-pencarian-dalam-memenuhi-kebutuhan-informasi-bagian-2/.hlm.5> diakses pada 7 februari 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Sugiyono.(2011).Metode penelitian kualitatif,kuantitatif dan R & D.Bandung:
Alfabat
Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi. 2018. *Pedoman Penulisan Proposal
Skripsi:Fakultas Adab dan Humaniora*.Jambi: UIN STS Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Nama : Desi Nopiyan

NIM : 404170967

Prodi/Fakultas : Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi/Adab dan Humaniora

Semester : VII (Tujuh)

Judul : "Literasi Informasi Media Handphone di kalangan Orang Tua
Dampak Negatif Pada Anak di Lingkungan Kembar Lestari Alam
barajo kota jambi

A. Observasi

Metode ini dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung literasi informasi Media Handphone di kalangan orang tua Dampak Negatif Pada Anak di Lingkungan Rukun tetangga 33 Kembar Lestari Alam Barajo Kota Jambi. Observasi dilakukan dengan alasan untuk mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian, sehingga membandingkan antara keterangan hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

B. Wawancara

Pada metode wawancara ini, penulis menggunakan jenis wawancara tak terstruktur (wawancara mendalam). Pada metode ini, penulis mengumpulkan data dengan cara bertatap muka dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang berhubungan dengan pemanfaatan koleksi referensi. Adapun informan yang akan diwawancarai secara mendalam adalah:

A. Akses Informasi

1. Informasi apa yang anda cari melalui media handphone ?
2. Bagaimana cara anda melakukan pencarian informasi informasi menggunakan handphone?
3. Apakah informasi yang anda cari ditemukan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Bagaimana cara anda jika informasi yang anda butuhkan tidak ada ?
5. Bagaimana anda memilih informasi yang anda butuhkan ?

B. Evaluasi Informasi

1. Bagaimana anda menganalisis dan menyaring informasi yang anda butuhkan?
2. Bagaimana anda memilih dan menggabungkan informasi yang anda temukan untuk digunakan ?
3. Bagaimana anda mengevaluasi keakuratan dari informasi yang anda temukan untuk digunakan?
4. Bagaimana cara anda menentukan bahwa informasi yang anda temukan sudah benar dan dapat digunakan?

C. Penggunaan Informasi

1. Bagaimana cara anda mengkomunikasikan dan menyajikan informasi yang anda temukan ?
2. Apakah informasi yang anda temukan digunakan untuk sendiri atau berbagai informasi dengan ibu masyarakat yang lain ?
3. Apakah informasi yang ditemukan untuk pengetahuan intelektual atau tidak ?
4. Apakah anda menggunakan informasi sebagai pengetahuan pribadi?
5. Apakah anda mengkomunikasikan informasi yang telah anda diperoleh kepada teman dilingkungan anda dan bagaimana cara anda mengkomunikasikannya?

D. Dokumentasi

1. Profil RT 33 kembar lestari
2. Aktifitas Masyarakat RT 33 dalam menggunakan handphone.

LAMPIRAN

Daftar Nama Responden

NO	NAMA	STATUS
1	Faisal	KETUART33 Kembar Lestari
2	Petmaiti	Oran Gtua Zikra
3	NISSA	Orang Tua Alisa
4	Popy Yusma	Orang Tua Dika
5	Sugiswati	Orang Tua Dodi
6	Alizah Fauzi	Orang Tua Zafit
7	Titi	Orang Tua Ghazali
8	Leni	Orang Tua Feby

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

Dokumentasi Saat Bertemu Responden di RT 33 Kembar Lestari

1) Foto Bersama Ibu Rt 33 Kembar Lestari (Lis mawati)



2) Foto Bersama Ibu Petmaiti (selaku orang tua zikra) RT 33 Kembar Lestari



3) Foto Bersama Ibu Fakrun Nissa (selaku orang tua Alisa) RT 33 Kembar Lestari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@ Hak cipta

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

4 Foto Bersama Ibu Popy Yusma (selaku orang tua Dika) RT 33 Kembar Lestari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi



5) Foto Bersama Ibu titi (selaku orang tua ghazali) RT 33 kembar lestari



Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

6) Foto Bersama ibu leni (selaku orang tua febi) RT 33 kembar lestari



7) Foto Bersama ibu Aizah fauzi (selaku orang tua zafit) RT 33 kembar lestari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Foto Bersama Ibu sugiswati (selaku orang tua Dodi) RT 33 kembar lestari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363
Telp/Fax:(0741) 583183-584118 website : www.fah.iainjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Desi Nopiyani
NIM : 404170967
Program studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Tahun Akademik : 2022
Pembimbing II : Fridinanati Yusufhin, M. A
Judul : **Literasi Informasi Media Handphone di Kalangan Orang Tua dalam Mencegah Dampak Negatif pada Anak di Lingkungan Kembar Lestari Alam Barajo Kota Jambi**

No.	Tanggal	Saran/Perbaikan	Paraf
1.	12 Februari 2021	Perbaikan cover, spasi penulisan, studi relevan, daftar pustaka	
2.	1 Maret 2021	Latar belakang, kajian teori	
3.	11 Maret 2021	Kajian teori, metode penelitian	
4.	25 Maret 2021	Metode penelitian, IPD	
5.	19 April 2021	ACC Seminar Proposal	
6.	05 Mei 2021	Seminar Proposal	
7.	26 Juni 2021	Perbaikan hasil seminar proposal	
8.	05 Januari 2022	ACC Riset	
9.	15 Februari 2022	Perbaikan nota dinas, kata pengantar, abstrak, daftar isi	
10.	24 Februari 2022	Perbaikan Bab IV secara keseluruhan, perbaikan Bab V, perbaikan penulisan hasil wawancara	
11.	09 Maret 2022	Perbaikan Bab IV	
12.	24 Maret 2022	ACC Munaqasah	

Jambi, April 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Ali Muzakir, M.Ag
NIP. 197107152002121003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



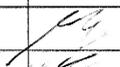
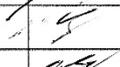
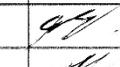
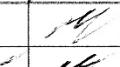
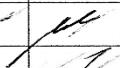
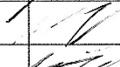
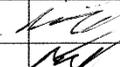
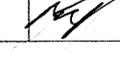


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

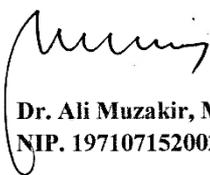
Jl. Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363
Telp/Fax:(0741) 583183-584118 website : www.fah.iainjambi.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Desi Nopiyani
NIM : 404170967
Program studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Tahun Akademik : 2022
Pembimbing I : Samsul Huda, S. Ag., M. Ag
Judul : Literasi informasi Media Handphone di Kalangan Orang Tua dalam Mencegah Dampak Negatif pada Anak di Lingkungan Kembar Lestari Alam Barajo Kota Jambi

No.	Tanggal	Saran/Perbaikan	Paraf
1.	25 Februari 2021	Perbaikan latar belakang	
2.	1 Maret 2021	Kajian teori, metode penelitian	
3.	28 April 2021	ACC Seminar Proposal	
4.	05 Mei 2021	Seminar Proposal	
5.	06 January 2022	ACC Riset	
6.	10 Febuari 2022	Perbaikan latar belakang	
7.	22 Maret 2022	Perbaikan Bab IV	
8.	29 Maret 2022	ACC Munaqasah	

Jambi, April 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Ali Muzakir, M.Ag
NIP. 197107152002121003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : Desi nopiyani
NIM : 404170967
Tempat/Tanggal Lahir : 08 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : jln pantimura perumahan kembar lestari 1 RT 45
Nomor HP : 083178396350
Email : desinopiyani0808@gmail.com



Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 205 N kota jambi
Sekolah Menengah Pertama (SMP) : SMP 11 N kota jambi
Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMA Ferdy Ferri putra kota jambi

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : M Yasin
Nama Ibu : Rosnani
Alamat : jln perumahan kembar lestari 1 RT 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi